



KATALOG BPS : 4301002.33055

STATISTIK PENDIDIKAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2011

**PENDIDIKAN
UNTUK
SEMUA**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN

DATA

**MENCERDASKAN
BANGSA**

<https://kebumenkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

**STATISTIK PENDIDIKAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2011**

Nomor Publikasi : 33055.1260
Katalog BPS : 4301002.3305
Ukuran Buku : 21 x 29,7
Jumlah Halaman : 72 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Kebutuhan akan data Statistik yang lengkap dan beragam dari waktu ke waktu dirasakan makin meningkat seiring dengan tuntutan perkembangan dan kemajuan pembangunan. Guna Memenuhi tuntutan dimaksud BPS Kabupaten Kebumen menerbitkan publikasi “ **Statistik Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2010/2011** “ dengan cakupan data statistik Pendidikan Taman Kanak-kanak, Pendidikan Sekolah Dasar Negeri dan swasta, Pendidikan SLTP, MTs Negeri dan Swasta, Pendidikan SLTA, MA Negeri dan swasta Serta pendidikan Perguruan tinggi yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada Instansi terkait yang telah membantu dalam pengumpulan data, juga kepada semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan saran dan pendapatnya demi terwujudnya publikasi ini.

Semoga Publikasi ini bermanfaat.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kebumen
Penyusun,

HENDROKO,SE
NIP. 196407301986031002

PRAKATA

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, publikasi Statistik Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2010/2011 dapat tersaji. Publikasi ini merupakan Statistik Sosial yang menggambarkan tentang situasi dan kondisi pendidikan di wilayah Kabupaten Kebumen.

Publikasi Statistik Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2010/2011 adalah merupakan publikasi yang baru pertama kali diterbitkan. Publikasi ini berisi tentang gambaran keadaan pendidikan Sekolah TK, SD SLTP, MTs SLTA, MA Negeri dan Swasta serta Pendidikan Perguruan Tinggi di lingkungan wilayah Kabupaten Kebumen. Dengan berdasar pada data yang akurat yang termuat dalam buku ini, diharapkan para pengambil keputusan dan masyarakat dapat merencanakan langkah-langkah yang lebih tepat dalam rangka berpartisipasi dan berkiprah dalam pembangunan di kabupaten Kebumen. Dengan demikian nantinya pemberdayaan dan pengembangan potensi sumber daya manusia akan berlangsung dengan baik, Sehingga memperkuat kemandirian daerah dan mampu memberikan daya guna optimal bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami nantikan guna kesempurnaan publikasi selanjutnya.

Akhirnya dengan terbitnya publikasi buku Statistik Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2010/2011 tidak lain adalah berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Tidak lupa di ucapkan terima kasih.

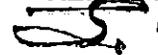
Kebumen, Juni 2012

BADAN PUSAT

STATISTIK

KABUPATEN KEBUMEN

KEPALA



Drs. SUNARDI, MM

NIP.195910101990031003

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	URAIAN	Hal
Gambar 1	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Taman Kanak-kanak tahun 2006 – 2010	13
Gambar 2	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Raudhlatul Atfal (RA) tahun 2006 – 2010	17
Gambar 3	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Dasar Negeri tahun 2006 – 2010	22
Gambar 4	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Dasar (SD) Swasta tahun 2006 – 2010	25
Gambar 5	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta tahun 2006 – 2010	28
Gambar 6	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri tahun 2006 – 2010	28
Gambar 7	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah SLTP Negeri tahun 2006 – 2010	32
Gambar 8	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah SLTP Swasta tahun 2006 – 2010	32
Gambar 9	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri tahun 2006 – 2010	36
Gambar 10	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta tahun 2006 – 2010	36
Gambar 11	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri tahun 2006 – 2010	40
Gambar 12	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta tahun 2006 – 2010	43
Gambar 13	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Menengah Kejuruan / SMK Negeri tahun 2006 – 2010	46
Gambar 14	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Menengah Kejuruan / SMK Swasta tahun 2006 – 2010	49
Gambar 15	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Madrasah Aliah / MA Negeri tahun 2006 – 2010	52

Gambar 16	Banyaknya sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Madrasah Aliah / MA Swasta tahun 2006 – 2010	55
Gambar 17	Banyaknya Pendidikan setingkat Sekolah Tinggi di Kabupaten Kebumen tahun 2006 - 2010	57

<https://kebumenkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
Tabel 1	Banyaknya Taman Kanak-kanak di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	16
Tabel 2	Banyaknya Roudlatul Atfal (RA) di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	19
Tabel 3	Banyaknya SD Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	23
Tabel 4	Banyaknya SD Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	26
Tabel 5	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	29
Tabel 6	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	30
Tabel 7	Banyaknya SLTP Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	33
Tabel 8	Banyaknya SLTP Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	34
Tabel 9	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	37
Tabel 10	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	38
Tabel 11	Banyaknya Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	41
Tabel 12	Banyaknya Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta di	44

v

Statistik Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2011
BPS Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010

Tabel 13	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	47
Tabel 14	Banyaknya Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	50
Tabel 15	Banyaknya Madrasah Aliah (MA) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	53
Tabel 16	Banyaknya Madrasah Aliah (MA) Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid dan guru perkecamatan keadaan tahun 2010	56
Tabel 17	Banyaknya Pendidikan setingkat diploma (Pendidikan Guru Sekolah Dasar / PGSD) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, Mahasiswa, Lulusan, Mahasiswa DO serta Staf Pengajar Tetap dan Tidak Tetap tahun 2010	62
Tabel 18	Banyaknya Pendidikan setingkat Akademi Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, Mahasiswa dan lulusan serta staf pengajar tetap dan tidak tetap tahun 2010	63

ditulis oleh : ...

ditulis oleh : ...

DAFTAR ISI

URAIAN	HAL
Katalog	i
Kata Pengantar	ii
Prakata	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Daftar isi	vi
Penjelasan	
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan	2
3. Ruang Lingkup	2
4. Konsep dan Definisi	3
Ulasan Singkat	
1. Sekolah Taman Kanak-kanak	
2. Roudhlatul Affal	11
3. Sekolah Dasar Negeri	17
4. Sekolah Dasar / SD Swasta	20
5. Madrasah Ibtidaiyah / MI	24
6. Sekolah Lanjutan Pertama / SLTP Negeri dan Swasta	27
7. Madrasah Tsanawiyah / MTs Negeri dan Swasta	31
8. Sekolah Menengah Umum / SMU Negeri	35

9. Sekolah Menengah Umum / SMU Swasta	39
10. Sekolah Menengah Kejuruan / SMK Negeri	42
11. Sekolah Madrasah Aliah / MA Negeri	45
12. Sekolah Madrasah Aliah / MA Swasta	51
13. Banyaknya pendidikan setingkat Diploma Negeri di kabupaten Kebumen tahun 2010.	54 57

11. Sekolah Madrasah Aliah / MA Negeri

<https://kebumenkab.bps.go.id>

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses yang berkelanjutan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk aspek sosial, ekonomi, budaya, politik dan lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa.

Problem-problem pendidikan kita semakin kompleks dan semakin sarat dengan tantangan. Kebijakan program-program pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak memberi jawaban solutif terhadap permasalahan-permasalahan pendidikan yang berkembang.

Perlu pengorbanan dan kesediaan dari semua pihak yang terkait, seperti Pemerintah, Instansi pendidikan dan pelaksana pendidikan Indonesia. Reformasi pendidikan harus memberi peluang bagi siapapun untuk mengembangkan langkah atau cara baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari sekelumit masalah yang telah disampaikan di atas serta untuk membantu memecahkan persoalan tidak terlepas dari data dan informasi yang akurat. Mengingat begitu besar manfaat informasi mengenai Statistik Pendidikan, maka ketersediaan data mengenai pendidikan menjadi semakin diperlukan. Informasi ini tidak hanya digunakan oleh pemerintah sebagai bahan pengambilan keputusan, tetapi juga oleh konsumen data seperti mahasiswa dan lain sebagainya.

2. Tujuan

Tujuan dan sasaran dari pembuatan Publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan data Statistik Pendidikan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor pendidikan.
2. memperoleh data dan informasi Pendidikan yaitu Sarana dan prasarana Sekolah dari TK hingga Perguruan tinggi, Jumlah guru

dan murid dari tingkat sekolah TK hingga Perguruan Tinggi, Jumlah Lulusan pada periode tersebut dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi serta keterangan lainnya.

3. Memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik Pendidikan seiring dengan meningkatnya permintaan data sebagai akibat reformasi pendidikan yang tengah berjalan.

3. Ruang Lingkup dan Cakupan

Yang menjadi ruang lingkup dan cakupan dalam publikasi Statistik Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2010/2011 adalah Semua Sekolah mulai dari Roudhathul Atfal (RA) sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi, Disamping itu jumlah Murid, Mahasiswa, jumlah Guru / Dosen, jumlah anak putus sekolah atau Mahasiswa yang Drop Out / DO, dari tingkat SD, SLTP, SMA, SMK dan MA serta Perguruan Tinggi juga menjadi cakupan dalam publikasi Statistik Pendidikan Kabupaten Kebumen tahun 2010. Sedangkan Sekolah yang dimaksudkan disini adalah meliputi seluruh sekolah baik yang berstatus Negeri maupun Sekolah yang berstatus Swasta.

4. Konsep dan Definisi

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis

pendidikan. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan terstruktur dan berjenjang. **Pendidikan informal** adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Waktu belajar

Sebagian besar sekolah memulai tahun pelajarannya pada bulan Juli. Satu tahun pelajaran dibagi ke dalam dua semester. Semester ganjil dimulai dari Juli sampai dengan Desember dan semester genap dari Januari sampai dengan Juni.

Prasekolah

Dari kelahiran sampai usia 3 tahun, kanak-kanak Indonesia pada umumnya tidak memiliki akses terhadap pendidikan formal. Dari usia 3 sampai 4 atau 5 tahun, mereka memasuki taman kanak-kanak. Pendidikan ini tidak wajib bagi warga negara Indonesia, tujuan pokoknya adalah untuk mempersiapkan anak didik memasuki sekolah dasar. Dari 49.000 taman kanak-kanak yang ada di Indonesia, 99,35% diselenggarakan oleh pihak swasta[1]. Periode taman kanak-kanak biasanya dibagi ke dalam "Kelas A" (atau Nol Kecil) dan "Kelas B" (atau Nol Besar), masing-masing untuk periode satu tahun.

Sekolah dasar

Kanak-kanak berusia 6–11 tahun memasuki sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI). Tingkatan pendidikan ini adalah wajib bagi seluruh warga negara Indonesia berdasarkan konstitusi nasional. Tidak seperti taman kanak-kanak yang sebagian besar di antaranya diselenggarakan pihak swasta, justru sebagian besar sekolah dasar diselenggarakan oleh sekolah-sekolah umum yang disediakan oleh negara (disebut "sekolah dasar negeri" atau "madrasah ibtidaiyah negeri"), terhitung 93% dari seluruh sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah yang ada di Indonesia. Sama halnya dengan sistem pendidikan di Amerika Serikat dan Australia, para siswa harus belajar selama enam tahun untuk menyelesaikan tahapan ini. Beberapa sekolah memberikan program pembelajaran yang dipercepat, di mana para siswa yang berkinerja bagus dapat menuntaskan sekolah dasar selama lima tahun saja. Tetapi secara umum Pendidikan Sekolah Dasar yang sudah berjalan di Indonesia program pembelajarannya selama enam tahun dan jarang terjadi lima tahun selesai dari Sekolah Dasar.

Sekolah menengah pertama

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah bagian dari pendidikan dasar di Indonesia. Setelah tamat dari SD/MI, para siswa dapat memilih untuk memasuki SMP atau MTs selama tiga tahun pada kisaran usia 12-14. Setelah tiga tahun dan tamat, para siswa dapat meneruskan pendidikan mereka ke sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), atau madrasah aliyah (MA).

Sekolah Menengah Atas

Di Indonesia, pada tingkatan ini terdapat tiga jenis sekolah, yaitu sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah (MA). Siswa SMA dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, sedangkan siswa SMK dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki dunia kerja tanpa melanjutkan ke tahapan pendidikan selanjutnya. Madrasah Aliyah (MA) pada dasarnya sama dengan sekolah menengah atas, tetapi porsi kurikulum keagamaannya (dalam hal ini Islam) lebih besar dibandingkan dengan sekolah menengah atas.

Pendidikan tinggi

Setelah tamat dari Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah, para siswa dapat memasuki Perguruan Tinggi. Pendidikan tinggi di Indonesia dibagi ke dalam dua kategori: yakni negeri dan swasta. Kedua-duanya dipandu oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Terdapat beberapa jenis lembaga pendidikan tinggi; misalnya Universitas, Sekolah Tinggi, Institut, Akademi, dan Politeknik.

Pendidikan formal terdiri dari ;

TK/ sederajat, meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), Bustanul Athfal (BA) dan Raudatul Athfal (RA)

SD/ sederajat, meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI), baik negeri maupun swasta.

SMP/ sederajat, meliputi Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTs), baik negeri maupun swasta.

SMU/ sederajat, meliputi Sekolah Menengah Umum, Madrasah Aliyah (MA), baik negeri maupun swasta.

SMK/ sederajat, meliputi Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), baik negeri maupun swasta.

Akademi/ Perguruan Tinggi sederajat, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas, baik negeri maupun swasta.

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sarana pendidikan yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional dan mental.

Pendidikan nonformal terdiri dari :

Pondok Pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No.55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengerjakan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti: MI, MTs, maupun MA. Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non formal seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya selain masuk dalam ponpes juga masuk ke MI, MTs, MA dan atau Madrasah di Pondok Pesantren.

Pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu : Kiai, Santri, Masjid, Pondok dan Pelejaran kitab-kitab Islam klasik. Pengertian Pondok Pesantren yang lain adalah bercirikan sebagai berikut :

- a. Pesantren harus berbentuk asrama (*full residential Islamic Boarding School*),

- b. Fungsi kiai sebagai *centre figure*, yang berperan sebagai guru, pendidikan, dan pembimbing,
- c. Masjid sebagai pusat kegiatan,
- d. Materi yang diajarkan tidak sebatas kitab kuning saja.

Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk kedalam pendidikan yang dilembagakan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan Agama Islam (UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disyahkannya PP No. 55 tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional). Madrasah diniyah ada yang diselenggarakan di Ponpes dan di luar Ponpes seperti di masjid, musholla, ataupun di kantor kepala desa (Lurah). Materi pembelajaran madrasah diniyah adalah Al'quran, Hadist, fiqh/ibadah, aqidah/ahlak, sejarah kebudayaan Islam dan Bahasa Arab dll.

Lembaga Pendidikan Diniyah pada jalur formal terdiri atas:

- a. Diniyah Atfal (DA), Diniyah Ula (DU), Diniyah Wustha (DW), Diniyah Ulya (DUy) dan Ma'had Aly yang sudah memiliki izin operasional dari Departemen Agama.
- b. Lembaga pendidikan Diniyah pada jalur nonformal berjenjang, terdiri dari Diniyah Takmiliyah Awwaliyah

(DTA), Diniyah Takmiliah Wustha (DTW), Diniyah Takmiliah Ulya (DTU), dan Diniyah Takmiliah Aly (DTA) yang sudah memiliki izin operasional dari Departemen Agama.

- c. Lembaga pendidikan Diniyah pada jalur non-formal tanpa jenjang, terdiri dari Taman Kanak-kanak al-Qur'an (TKQ), Ta'limul Qur'an lil'Aulad (TQA), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) dan Majelis Taklim (MT) yang sudah memiliki izin operasional dari Departemen Agama.

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen, dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan..

ULASAN SINGKAT

Salah satu misi mewujudkan visi bangsa Indonesia yaitu mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia, meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan tenaga kependidikan; memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Sementara itu, UU 20 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagaimana yang diungkapkan Daoed Joesoef tentang pentingnya suatu pendidikan: "Pendidikan merupakan segala bidang kehidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia" Dan tentulah dari pernyataan tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwa Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan, maka dari itu saya

bisa membantah kata-kata "Pendidikan bukanlah segalanya" Seperti apa yang Kepala Sekolah saya sendiri katakan.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu Pendidikan tentunya akan mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila output dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan.

Bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidik harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Maka tentunya peningkatan mutu pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa.

Mungkin sedikit demi sedikit Indonesia juga sadar akan pentingnya suatu pendidikan. Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) yang jatuh pada tanggal 2 Mei 2010 menitikberatkan atau mengambil tema pendidikan karakter untuk membangun peradaban bangsa dan seperti yang diberitakan bahwa Kementrian Pendidikan Nasional telah menyediakan infrastruktur terkait akses informasi bekerja sama dengan MNC Group, melalui TV, Indovision menyiarkan siaran televisi untuk pendidikan. Dan juga penyediaan taman bacaan di pusat perbelanjaan. Namun apakah pendidikan karakter ini bisa mengubah masalah-masalah yang sering kita hadapi dalam dunia pendidikan?

Didalam UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” Namun satu pertanyaan, sudahkah pendidikan kita seperti yang tercantum dalam UU tersebut.

Berangkat dari hal tersebut diatas, secara formal upaya menyiapkan kondisi, sarana/prasarana, kegiatan, pendidikan, dan kurikulum yang mengarah kepada pembentukan watak dan budi pekerti generasi muda bangsa memiliki landasan yuridis yang kuat. Namun, sinyal tersebut baru disadari ketika terjadi krisis akhlak yang menjerpa semua lapisan masyarakat. Tidak terkecuali juga pada anak-anak usia sekolah. Untuk mencegah lebih parahnya krisis akhlak, kini upaya tersebut mulai dirintis melalui pendidikan karakter bangsa. Pendidikan Formal melalui sekolah merupakan suatu kebutuhan dasar manusia untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Gambaran tentang pendidikan di wilayah Kabupaten Kebumen dapat dilihat dari jumlah sarana pendidikan yang ada, jumlah mahasiswa, jumlah guru/dosen. Semua itu dapat dilihat dari table – table yang kami sajikan mulai dari Sekolah Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi.

1. Sekolah Taman Kanak - kanak

Tabel 1 berikut menunjukkan Banyaknya Taman kanak-kanak di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya Sekolah, Murid dan Guru perkecamatan keadaan tahun 2010. Dari tabel tersebut banyaknya sekolah Taman kanak-kanak di Kabupaten Kebumen pada tahun 2010 sebanyak 568 sekolah. Apabila dilihat perkembangannya selama kurun waktu 5 tahun, jumlah sekolah taman kanak-kanak pada tahun 2006 sebanyak 521 sekolah, tahun 2007 sebanyak 538 sekolah, pada tahun 2008 sebanyak 547 sekolah dan pada tahun 2009 sebanyak 578 sekolah taman kanak-kanak. Dari tabel tersebut tampak bahwa terjadi penurunan jumlah sekolah taman kanak-kanak dari tahun 2009 ke tahun 2010 yaitu sebanyak 10 sekolah.

Dari tabel tersebut juga terlihat bahwa Kecamatan Kebumen memiliki Sekolah Taman Kanak-kanak paling banyak apabila

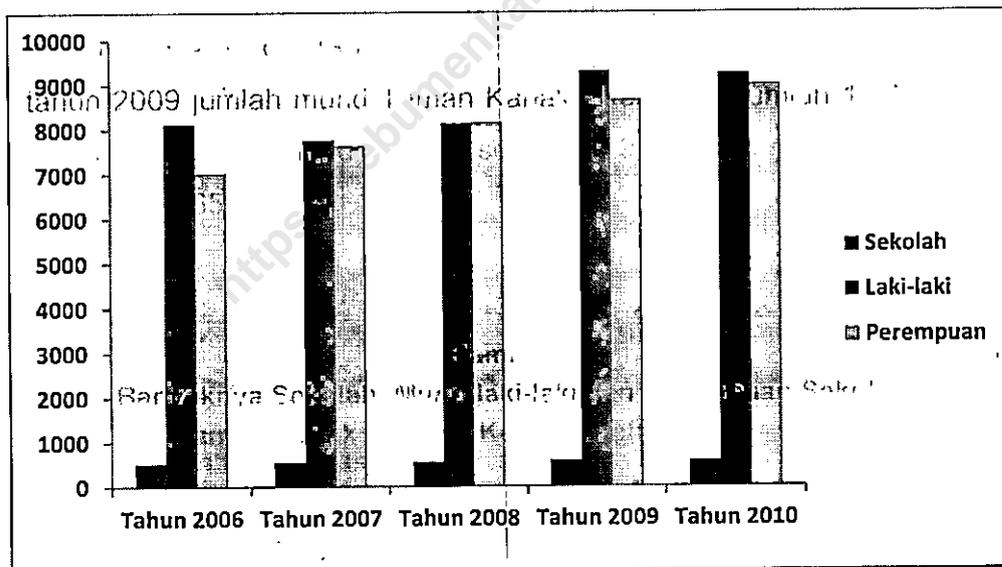
dibandingkan dengan Kecamatan lain di daerah ini yaitu sebanyak 47 sekolah. Sedangkan Kecamatan Klirong dan Kecamatan Mirit menempati urutan kedua setelah kecamatan kebumen masing-masing sebanyak 30 sekolah. Kemudian disusul Kecamatan Puring sebanyak 29 sekolah, Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Buayan Sebanyak 28 sekolah, Kecamatan Adimulyo dan Kecamatan Kuwarasan masing-masing sebanyak 26 sekolah. Kecamatan Sempor sebanyak 25 sekolah serta Kecamatan Gombong sebanyak 22 sekolah.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat Kecamatan yang paling sedikit memiliki Sekolah Taman kanak-kanak, Kecamatan tersebut adalah kecamatan Poncowarno dengan jumlah sekolah sebanyak 9, Sedangkan Kecamatan lain yang memiliki sekolah termasuk sedikit adalah Kecamatan Ayah dan kecamatan Rowokele masing-masing dengan jumlah sekolah sebanyak 19 sekolah, kecamatan Sadang sebanyak 12 sekolah taman kanak-kanak, Kecamatan Karang sambung sebanyak 13 sekolah, sedangkan kecamatan Bonorowo dan Kecamatan padureso masing – masing sebanyak 14 dan 13 sekolah. Jumlah sekolah yang relative sedikit atau apabila dihitung secara rata-rata setiap desa hanya memiliki satu sekolah taman kanak-kanak pada umumnya apabila dilihat dari kondisi geografisnya pada umumnya adalah daerah pegunungan.

Pada tabel ini selain memuat jumlah sekolah taman kanak-kanak di setiap kecamatan tabel ini juga memuat jumlah murid laki-laki dan perempuan pada periode tahun 2010. Pada tabel tersebut tampak bahwa jumlah murid Taman Kanak-kanak pada tahun 2010 berjumlah 18.247 yang terdiri dari jumlah murid laki-laki sebanyak 9.240 dan murid perempuan berjumlah 9.007 siswa. Dilihat dari perkembangan jumlah murid secara keseluruhan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 terus mengalami kenaikan secara signifikan, hal tersebut tentunya seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten kebumen yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2006 siswa Taman Kanak - kanak berjumlah 15.143 siswa yang terdiri dari jumlah murid

laki-laki sebanyak 8.122 dan murid perempuan sebanyak 7.021 siswa. Tahun 2007 jumlah murid Taman Kanak-kanak berjumlah 15.389 terdiri dari murid laki-laki sebanyak 7.759 dan murid perempuan sebanyak 7.630. Sedangkan pada periode tahun 2008 jumlah murid Taman Kanak - kanak di kabupaten Kebumen mencapai 16.290 yang terdiri dari murid laki-laki sebanyak 8.133 dan murid perempuan sebanyak 8.157. Pada tahun 2009 jumlah murid Taman Kanak - kanak berjumlah 17.952 yang terdiri dari jumlah murid laki-laki sebanyak 9.294 dan murid perempuan sebanyak 8.658 murid.

Gambar 1
Banyaknya Sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah
Taman Kanak – Kanak Keadaan tahun 2006 – 2010.



Apabila dilihat secara rinci perkecamatan dikabupaten kebumen maka Kecamatan Kebumen dengan jumlah murid Sekolah Taman Kanak-kanak mencapai 2.076 siswa yang terdiri dari jumlah murid laki-

laki sebanyak 1.080 dan murid perempuan sebanyak 996 siswa. Kemudian disusul dengan kecamatan puring dengan jumlah siswa sekolah taman kanak-kanak berjumlah 1.521 dan kecamatan gombang dengan jumlah murid sebanyak 1.249 yang terdiri dari murid laki-laki sebanyak 663 murid laki-laki dan 586 murid perempuan. Kecamatan lain yang termasuk jumlah murid taman kanak – kanak cukup banyak yaitu Kecamatan Klirong dengan jumlah murid taman kanak-kanak sebanyak 925 yang terdiri dari jumlah murid laki-laki sebanyak 448 dan jumlah murid perempuan sebanyak 477. Kemudian kecamatan kutowinangun, kecamatan petanahan dan kecamatan sempor masing-masing dengan jumlah murid taman kanak-kanak sebanyak 886 murid, 835 murid dan 815 murid.

Selain hal tersebut diatas tabel ini juga dapat dilihat jumlah murid taman kanak-kanak dikabupaten kebumen yang paling sedikit jumlah muridnya yaitu Kecamatan Padureso dengan jumlah murid taman kanak-kanak sebanyak 202 murid yang terdiri dari murid laki-laki sebanyak 94 dan murid perempuan sebanyak 108 . kemudian Kecamatan Poncowarno dengan jumlah murid sebanyak 240 terdiri murid laki-laki sebanyak 128 siswa dan murid perempuan sebanyak 112. Kemudian kecamatan lain yang relative sedikit yaitu Kecamatan Sadang dan Kecamatan Karang sambung masing-masing sebanyak 284 dan 417 murid.

Tabel tersebut juga memuat jumlah Guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Kebumen. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah guru taman kanak-kanak di Kabupaten Kebumen periode tahun 2010 sebanyak 1.089 guru yang terdiri dari laki-laki sebanyak 17 guru dan perempuan sebanyak 1.072 guru. Keadaan guru Taman Kanak-Kanak dari tahun 2006 hingga tahun 2010 juga mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan jumlah murid di Kabupaten Kebumen. Jumlah guru Taman Kanak-kanak tahun 2006 berjumlah 807 guru, tahun 2007 berjumlah 881 guru, tahun 2008 sebanyak 1.348 guru dan pada tahun 2009 sebanyak 1.105 guru.

MURHO

Jumlah guru Taman Kanak-kanak terbanyak di daerah ini adalah kecamatan Kebumen yaitu berjumlah 133 guru, sedangkan kecamatan lain seperti kecamatan Klirong berjumlah 71 guru, kecamatan Gombong 67 guru dan kecamatan Sempor berjumlah 63 guru. Jumlah guru Taman kanak-kanak yang paling sedikit di daerah ini adalah kecamatan Poncowarno sebanyak 9 guru kemudian kecamatan Padureso 17 guru, kecamatan Sadang sebanyak 18 guru dan kecamatan Karang Sambung sebanyak 19 guru.

Apabila di amati lebih jauh pada tabel tersebut terlihat bahwa banyaknya jumlah Sekolah tidak menentukan banyaknya jumlah murid Sekolah Taman Kanak-kanak di daerah ini, tetapi kebijakan pemerintah lebih mengarah pada pemerataan untuk mendapatkan pendidikan walaupun di daerah pegunungan sekalipun yang jauh dari akses menuju ke daerah perkotaan. Hal ini terlihat dari data yang ada yaitu kecamatan Puring dengan jumlah sekolah sebanyak 29 buah dan jumlah murid pada periode tahun 2010 sebanyak 1.521 murid, sedangkan kecamatan Klirong dengan jumlah sekolah sebanyak 30 buah sekolah jumlah murid tercatat 925 murid pada periode yang sama. Begitu juga untuk kecamatan Mirit jumlah Sekolah taman kanak-kanak sebanyak 30 buah dan jumlah murid sebanyak 693, sedangkan kecamatan Gombong yang merupakan sebagian wilayahnya adalah daerah perkotaan dengan jumlah sekolah 22 buah pada periode yang sama jumlah murid mencapai 1.249 murid.

Dilihat secara rata-rata hampir semua desa/ kelurahan di wilayah kabupaten Kebumen telah memiliki sekolah taman kanak-kanak, bahkan di beberapa desa ada yang memiliki sekolah taman kanak-kanak lebih dari satu. Hal tersebut lebih disebabkan karena beberapa pertimbangan antara lain jumlah penduduknya relatif relative cukup banyak.

TABEL .1 BANYAKNYA TAMAN KANAK-KANAK DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID DAN GURU PER KECAMATAN, KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers		
		Laki-laki Boys	Peremp. Girls	Jumlah Total	Laki-laki Men	Peremp. Women	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Jumlah tahun 2006</i>	521	8,122	7,021	15,143	10	797	807
<i>Jumlah tahun 2007</i>	538	7,759	7,630	15,389	18	863	881
<i>Jumlah tahun 2008</i>	547	8,133	8,157	16,290	-	-	1,348
<i>Jumlah tahun 2009</i>	578	9,294	8,658	17,952	18	1,087	1,105
Jumlah / Total	568	9,240	9,007	18,247	12	1,221	1,233
01 Ayah	19	342	350	692	-	69	69
02 Buayan	28	393	398	791	-	41	41
03 Puring	29	742	779	1,521	-	51	51
04 Petanahan	28	399	436	835	1	53	54
05 Klirong	30	448	477	925	-	71	71
06 Buluspesantren	21	326	345	671	-	46	46
07 Ambal	19	255	268	523	-	27	27
08 Mirit	30	382	311	693	-	59	59
09 Bonorowo	18	259	233	492	2	35	37
10 Prembun	18	435	451	886	-	43	43
11 Padureso	21	369	361	730	-	41	41
12 Kutowinangun	47	1,080	996	2,076	-	167	167
13 Alian	21	304	312	616	1	42	43
14 Poncowarno	18	244	225	469	1	52	53
15 Kebumen	26	291	269	560	-	39	39
16 Pejagoan	26	384	357	741	1	42	43
17 Sruweng	19	234	246	480	1	31	32
18 Adimulyo	25	416	399	815	-	63	63
19 Kuwarasan	22	663	586	1,249	-	73	73
20 Rowokele	21	243	251	494	-	39	39
21 Sempor	21	312	259	571	2	50	52
22 Gombang	12	141	143	284	-	17	17
23 Karanganyar	14	140	134	274	1	23	24
24 Karanggayam	13	94	108	202	-	18	18
25 Sadang	9	128	112	240	-	9	9
26 Karangsambung	13	216	201	417	2	20	22

**) Data belum dirinci menurut jenis kelamin*

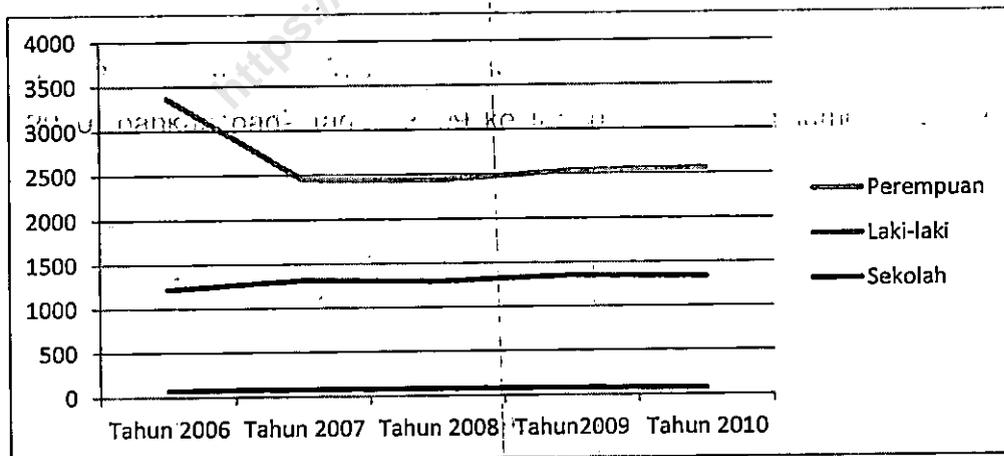
Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen

Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

2. Roudhlatul Atfal

Seiring dengan perkembangan pembangunan diwilayah kabupaten Kebumen Roudhlatul Atfal (RA) juga berkembang dengan baik. Tabel 2 berikut menunjukkan banyaknya Roudhlatul Atfal (RA) di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah murid dan guru kondisi tahun 2010. Secara keseluruhan jumlah sekolah Roudhlatul Atfal pada periode tersebut berjumlah 73 sekolah yang tersebar di kecamatan-kecamatan wilayah kabupaten kebumen. Dilihat dari sisi perkembangannya relative stabil dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, bahkan pada tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal terlihat dari data diatas yaitu pada tahun 2006 jumlah Roudhlatul atfal sebanyak 78 sekolah, tahun 2007 sebanyak 79 sekolah, pada tahun 2008 sebanyak 79 sekolah dan pada tahun 2009 sebanyak 81 sekolah.

Gambar 2
Banyaknya Sekolah, Murid laki-laki dan perempuan Sekolah Roudhlatul Atfal (RA) Keadaan tahun 2006 – 2010.



Dari jumlah tersebut Roudhlatul atfal tersebar di 17 kecamatan dari total 26 kecamatan yang ada diwilayah kabupaten Kebumen. Artinya 9 Kecamatan di kabupaten kebumen samapai dengan akhir tahun 2010

belum memiliki Roudhlatul Atfal. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan KLirong, bonorowo, prembun, Poncowarno, Pejagoan, Adimulyo, Sempor, Karanggayam dan Kecamatan Sadang.

Pada Tabel 2 juga terlihat jumlah murid yang dirinci laki-laki dan perempuan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Jumlah murid Roudhlatul Atfal pada tahun 2010 sebanyak 2.484 yang terdiri dari murid laki-laki sebanyak 1.263 dan murid perempuan sebanyak 1.221 siswi. Dari table tersebut juga terlihat jumlah murid Roudhlatul Atfal pada tahun 2006 sebanyak 3.287 dan pada tahun 2007 sebanyak 2.372. Dari data diatas tampak jelas bahwa jumlah murid roudhlatul atfal mengalami penurunan yang cukup signifikan pada periode tersebut. Sedangkan pada tahun 2008 jumlah murid roudhlatul atfal mencapai 2.359 dan pada tahun 2009 mencapai angka 2.450.

Tabel 2 juga memberikan gambaran tentang jumlah guru yang dirinci menurut jenis kelamin periode tahun 2010. Jumlah guru Roudhlatul Atfal pada tahun 2010 tercatat 209 guru yang terdiri dari 2 orang guru laki-laki dan 207 guru perempuan. Perkembangan guru Roudhlatul Atfal dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 sangat fluktuatif. Hal ini terlihat dari data yang ada pada table tersebut yaitu pada tahun 2006 jumlah guru berjumlah 253 orang, pada tahun 2007 berjumlah 230 orang, pada tahun 2008 sebanyak 233 orang dan pada tahun 2009 sebanyak 247 orang.

dirinci menurut jenis kelamin periode tahun 2010

TABEL . 2 BANYAKNYA Roudhlatul Atfal (RA) DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID DAN GURU PER KECAMATAN, KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers		
		Laki-laki Boys	Peremp. Girls	Jumlah Total	Laki-laki Men	Peremp. Women	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	78	1,137	2,150	3,287	-	253	253
Jumlah tahun 2007	79	1,237	1,135	2,372	2	228	230
Jumlah tahun 2008	79	1,216	1,143	2,359	2	231	233
Jumlah tahun 2009	81	1,271	1,179	2,450	2	245	247
Jumlah / Total	73	1,263	1,221	2,484	-	142	142
01 Ayah	12	207	165	372	-	27	27
02 Buayan	2	8	12	20	-	2	2
03 Puring	3	95	81	176	-	4	4
04 Petanahan	3	44	49	93	-	4	4
05 Klirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	5	65	59	124	-	7	7
07 Ambal	3	36	42	78	-	3	3
08 Mirit	5	42	54	96	-	10	10
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	3	76	98	174	-	7	7
11 Padureso	4	66	62	128	-	7	7
12 Kutowinangun	10	270	279	549	-	35	35
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	6	92	95	187	-	9	9
15 Kebumen	-	-	-	-	-	-	-
16 Pejagoan	5	59	42	101	-	5	5
17 Sruweng	6	85	83	168	-	10	10
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	2	60	49	109	-	6	6
20 Rowokele	1	32	21	53	-	2	2
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombang	-	-	-	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
24 Karanggayam	1	4	10	14	-	1	1
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	2	22	20	42	-	3	3

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kab. Kebumen
Source : Religion Departement of Kebumen Regency

3. Sekolah Dasar Negeri

Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, merupakan program Pemerintah untuk menjawab kebutuhan dan tantangan jaman. Berdasarkan Undang-undang Pendidikan Nasional No. 2/1989. Pemerintah berupaya meningkatkan taraf kehidupan rakyat dengan mewajibkan semua warga negara Indonesia yang berusia 7- 12 tahun dan 12-15 tahun untuk menamatkan pendidikan dasar dengan program 6 tahun di SD dan 3 tahun di SLTP secara merata. Tidak relevan bila di jaman modern ini masih ada anak-anak Indonesia yang tidak bersekolah dan ada pula yang masih buta huruf. Oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan kualitas manusia melalui jenjang pendidikan dasar.

Tabel 3 berikut memberikan gambaran banyaknya SD negeri di Kabupaten Kebumen tahun 2010. Jumlah SD negeri pada periode tersebut berjumlah 784sekolah, sedangkan apabila dilihat perkembangan jumlah sekolah hurun waktu lima tahun pada table tersebut tampak bahwa jumlah sekolah pada tahu 2006 sebanyak 840 sekolah, tahun 2007 sebanyak 816 sekolah, tahun 2008 sebanyak 805 sekolah dan pada tahun 2009 berjumlah 708 sekolah.

Dari data –data pada table tersebut diatas terlihat jelas bahwa dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 jumlah sekolah terus mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada kurun waktu 2006 ke 2007 Jumlah sekolah menurun sebanyak 24 sekolah, pada tahun 2008 jumlah sekolah menurun sebanyak 11 sekolah, tahun 2009 jumlah sekolah menurun sebanyak 7 sekolah dan pada tahun 2010 jumlah sekolah menurun sebanyak 14 sekolah. Kondisi ini lebih di sebabkan karena penurunan jumlah kelahiran yang berdampak langsung pada penurunan jumlah penduduk di daerah ini. Selain kondisi tersebut jumlah anak usia sekolah juga semakin sedikit sehingga beberapa sekolah di beberapa kecamatan terjadi adanya

penggabungan sekolah misalnya 2 SD negeri karena muridnya teralalu sedikit sehingga 2 SD Negeri tersebut dijadikan satu SD Negeri.

Apabila dicermati lebih jauh table tersebut menunjukkan bahwa setiap desa/kelurahan di wilayah ini sudah tersedia fasilitas tersebut. Atau apabila dihitung secara rata-rata setiap desa di kabupaten kebumen memiliki 2 sekolah Dasar Negeri dan bahkan di beberapa desa/kelurahan di daerah ini ada yang memiliki lebih dari 2 SD negeri, hal tersebut menunjukkan bahwa betapa seriusnya pemerintah baik pemerintah pusat maupun memerintah daerah untuk melaksanakan program wajib belajar 9 tahun.

Tabel 3 memberikan gambaran jumlah murid SD negeri di Kabupaten Kebumen tahun 2010. Jumlah murid SD negeri tahun 2010 sebanyak 127.614 murid, tahun 2006 berjumlah 144.549 siswa, tahun 2007 sebanyak 140.139 siswa, tahun 2008 sebanyak 126.809 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 131.338 siswa. Dari total murid pada table tersebut terlihat bahwa pada periode yang sama yaitu pada tahun 2010 jumlah murid yang lulus di kabupaten kebumen berjumlah 21.055 siswa, sedangkan pada tahun 2006 sebanyak 23.838 siswa, tahun 2007 sebanyak 23.336 siswa, tahun 2008 sebanyak 23.475 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 21.589 siswa.

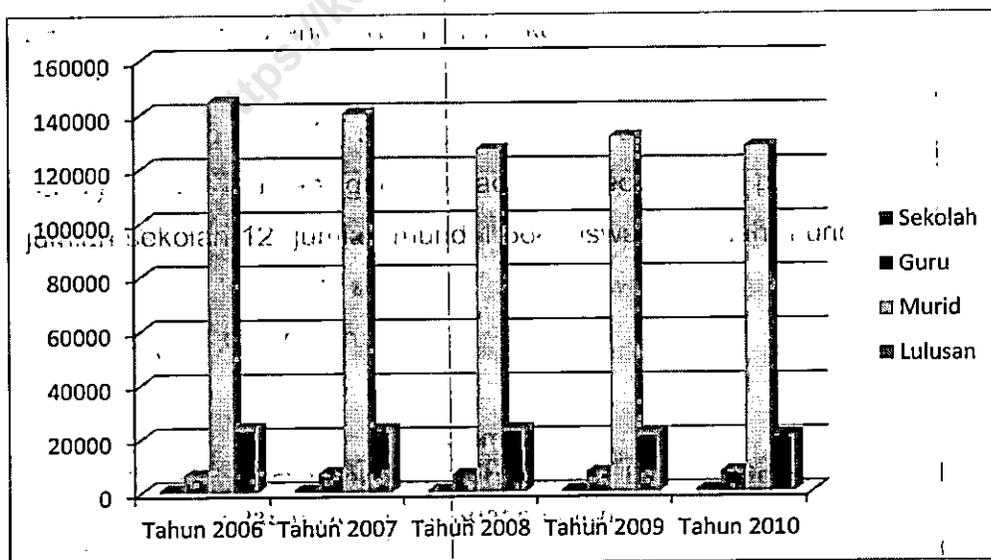
Tabel 3 juga memberikan gambaran jumlah murid yang putus sekolah pada SD negeri di kabupaten Kebumen tahun 2010. Tabel ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat di daerah ini sangat tinggi untuk menyekolahkan anaknya. Hal tersebut terlihat dari jumlah anak yang putus sekolah pada table tersebut. Jumlah anak yang putus sekolah / Drop out pada periode tahun 2010 sebanyak 191 siswa, tahun 2006 sebanyak 139 siswa, tahun 2007 sebanyak 673 siswa, tahun 2008 sebanyak 195 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 195 siswa.

Jumlah guru di Kabupaten Kebumen Pada tahun 2010 berjumlah 7.460 orang, dari jumlah tersebut 5.572 orang diantaranya berstatus Pegawai Negeri Sipil dan sisanya berjumlah 1.888 statusnya adalah guru non PNS. Pada tahun 2006 jumlah guru di daerah ini sebanyak 6.453

orang , tahun 2007 sebanyak 7.141 orang , tahun 2008 sebanyak 6.546 orang dan pada tahun 2009 sebanyak 7.402 yang terdiri dari guru yang berstatus PNS berjumlah 5.620 orang dan guru yang berstatus non PNS sebanyak 1.782 orang.

Apabila dilihat per kecamatan pada tabel 3 terlihat bahwa kecamatan kebumen dengan jumlah sekolah sebanyak 66 sekolah jumlah murid mencapai 2.049 siswa dan jumlah guru sebanyak 650 orang yang terdiri dari guru PNS sebanyak 474 orang dan guru non PNS sebanyak 176 orang. Kemudian kecamatan Sempor jumlah guru sebanyak 401 orang, kemudian kecamatan ambal dan kecamatan klirong masing –masing sebanyak 366 dan 358 orang. Kecamatan yang paling sedikit jumlah gurunya adalah kecamatan padureso dengan jumlah sekolah 12, jumlah murid 1.564 siswa , jumlah murid yang lulus pada priode tersebut sebanyak 269 siswa sedangkan jumlah guru sebanyak 121 orang guru.

Gambar 3
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Sekolah
Dasar Negeri Keadaan tahun 2006 – 2010.



TABEL . 3 BANYAKNYA SD NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, YANG PUTUS SEKOLAH DAN GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN PER KECAMATAN, KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Jumlah tahun 2006</i>	840	144,549	23,838	139	4,969	1,484	6,453
<i>Jumlah tahun 2007</i>	816	140,139	23,336	673	5,337	1,804	7,141
<i>Jumlah tahun 2008</i>	805	126,809	23,475	195	4,677	1,869	6,546
<i>Jumlah tahun 2009</i>	798	131,338	21,589	195	5,620	1,782	7,402
Jumlah / Total	782	127,212	21,589	195	5,620	1,782	7,402
01 Ayah	29	4,544	799	-	239	54	293
02 Buayan	36	6,398	1,117	13	247	70	317
03 Puring	36	5,570	987	30	230	92	322
04 Petanahan	28	4,903	797	21	243	107	350
05 Klirong	39	6,067	1,041	7	264	95	359
06 Buluspesantren	32	4,892	813	-	217	83	300
07 Ambal	37	6,150	1,036	30	255	84	339
08 Mirit	31	4,433	840	-	246	83	329
09 Bonorowo	23	3,116	361	-	151	26	177
10 Prembun	29	4,550	537	-	181	23	204
11 Padureso	34	6,587	293	-	99	15	114
12 Kutowinangun	66	12,435	759	6	218	69	287
13 Alian	28	5,176	1,233	-	263	73	336
14 Poncowarno	35	5,688	316	-	96	27	123
15 Kebumen	27	3,587	2,046	4	466	171	637
16 Pejagoan	30	4,486	833	20	210	69	279
17 Sruweng	30	4,863	922	3	213	80	293
18 Adimulyo	42	6,977	545	2	172	74	246
19 Kuwarasan	27	5,122	696	3	183	71	254
20 Rowokele	26	3,678	727	18	181	50	231
21 Sempor	37	6,353	1,163	2	282	101	383
22 Gombong	13	2,242	728	5	175	72	247
23 Karanganyar	16	1,703	632	4	172	60	232
24 Karanggayam	12	1,564	1,151	-	285	48	333
25 Sadang	12	1,660	306	9	119	11	130
26 Karangsembung	27	4,468	911	18	213	74	287

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

4. Sekolah Dasar / SD Swasta

Tabel 4 menyajikan data tentang Banyaknya SD Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid, lulusan, yang putus sekolah dan guru menurut status kepegawaian perkecamatan keadaan tahun 2010. Dari data tersebut terlihat bahwa tidak seluruh kecamatan memiliki SD swasta. Jumlah total kecamatan di kabupaten Kebumen sebanyak 26 kecamatan, dari jumlah tersebut yang memiliki sekolah SD swasta berjumlah 8 kecamatan yaitu Kecamatan Ambal dengan jumlah 1 sekolah, kecamatan Alian 1 sekolah, Kecamatan Kebumen 5 Sekolah, Kecamatan Pejagoan 2 sekolah, Kecamatan Adimulyo 1 sekolah, kecamatan Sempor 1v sekolah, kecamatan Gombang 6 sekolah dan kecamatan Karanganyar sebanyak 1 sekolah. Sehingga jumlah sekolah pada tahun 2010 berjumlah 18 sekolah.

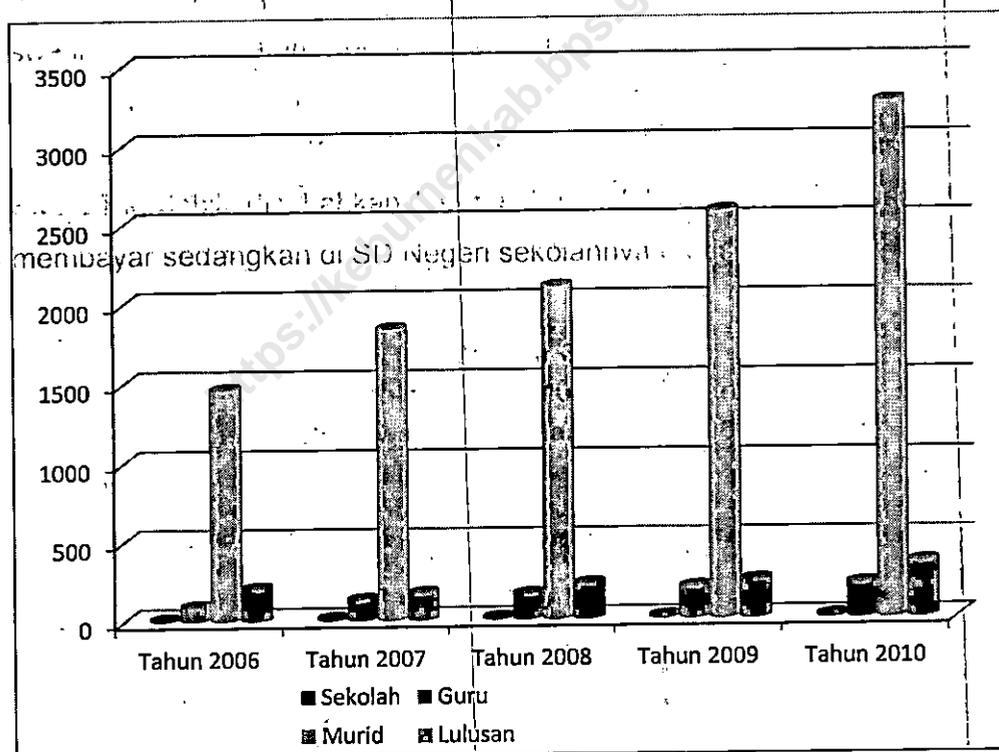
Jumlah murid SD swasta pada periode tahun 2010 berjumlah 3.264 siswa dan yang paling banyak adalah kecamatan Gombang dengan jumlah sekolah sebanyak 6 jumlah murid sebanyak 1.346 siswa, kemudian kecamatan Kebumen dengan jumlah murid sebanyak 837 siswa, kecamatan Alian 279 siswa, kecamatan Ambal 229 siswa, kecamatan Karanganyar sebanyak 103 siswa, kecamatan Sempor 159 siswa serta kecamatan Adimulyo dan Pejagoan masing-masing berjumlah 141 siswa dan 84 siswa.

Tabel 4 juga menunjukkan banyaknya guru SD swasta yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Honorer atau Non PNS di kabupaten Kebumen. Jumlah guru SD Swasta di daerah ini berjumlah 219 orang pada periode tahun 2010. Jumlah ini terdiri dari Guru yang berstatus Pegawai Negeri sebanyak 2 orang dan guru yang berstatus Non Pegawai Negeri sebanyak 217 orang. Guru yang berstatus Pegawai Negeri sipil bertugas di Kecamatan Gombang.

Jumlah guru SD swasta terbanyak di Kecamatan Gombang yaitu berjumlah 68 orang, kemudian Kecamatan Kebumen sebanyak 65 orang. Kemudian kecamatan Pejagoan sebanyak 21 orang, Kecamatan Alian 17

orang, Kecamatan Ambal 15 orang, Kecamatan Karang anyar 13 orang, Kecamatan Sempor 11 orang dan Kecamatan Adimulyo sebanyak 9 orang. Dari data yang telah diuraikan diatas secara umum bahwa SD swasta di Kabupaten Kebumen secara umum di kelola oleh yayasan. Dilihat dari jumlah murid dan guru apabila dibandingkan dengan SD negeri memang SD swasta baik jumlah murid maupun guru jauh lebih sedikit. Kondisi ini lebih disebabkan karena di sekolah SD swasta masih harus membayar sedangkan di SD Negeri sekolahnya gratis.

Gambar 3
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Sekolah Dasar (SD) Swasta Keadaan tahun 2006 – 2010.



TABEL 4. BANYAKNYA SD SWASTA DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, YANG PUTUS SEKOLAH DAN GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Sub district	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	11	1,463	205	-	16	78	94
Jumlah tahun 2007	14	1,840	172	-	2	130	132
Jumlah tahun 2008	15	2,102	227	-	-	-	163
Jumlah tahun 2009	18	2,575	244	-	10	192	202
Jumlah / Total	18	2,575	244	-	10	192	202
01 Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	-	-	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	1	168	-	-	-	15	15
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-	-
13 Alian	1	251	19	-	-	17	17
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	6	832	88	-	-	67	67
16 Pejagoan	2	198	29	-	1	16	17
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	1	81	-	-	-	11	11
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	1	141	-	-	-	7	7
22 Gombong	5	750	89	-	9	46	55
23 Karanganyar	1	154	19	-	-	13	13
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

5. Madrasah Ibtidaiyah / MI

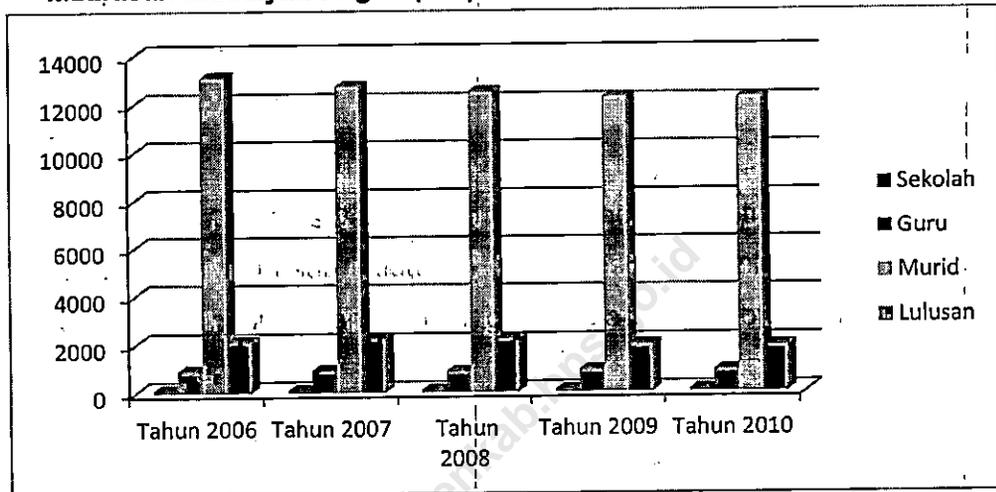
Pemerintah memprioritaskan pembangunan pendidikan 2012 untuk meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan yang bermutu dan terjangkau. Kebijakan ini ditempuh untuk semua jenjang pendidikan baik pada jalur formal maupun nonformal.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-2004 mengamanatkan bahwa salah satu arah kebijakan pembangunan pendidikan adalah mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia.

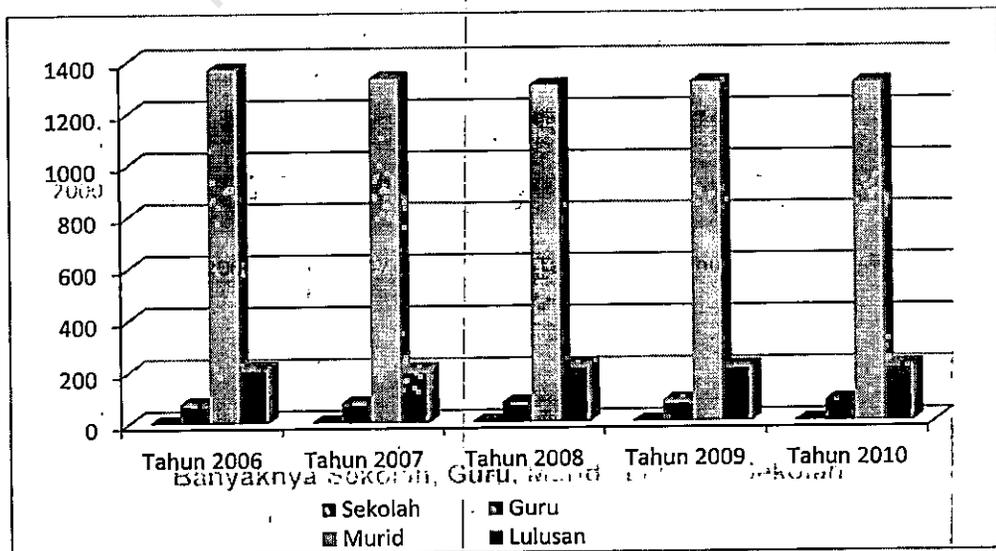
Tabel 5 berikut memberikan gambaran tentang banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid, lulusan, putus sekolah serta guru tetap dan guru tidak tetap perkecamatan tahun 2010. Pada table tersebut terlihat bahwa jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) negeri berjumlah 4 sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta berjumlah 99 sekolah pada periode tahun 2010. Jumlah sekolah madrasah Ibtidaiyah (MI) negeri dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 4 sekolah. Sekolah tersebut berada di kecamatan Klirong sebanyak 2 sekolah dan kecamatan Pejagoan sebanyak 2 sekolah. Sedangkan untuk jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta pada tahun 2006 dan tahun 2007 masing-masing sebanyak 96 sekolah, tahun 2008 sebanyak 97 sekolah, tahun 2009 sebanyak 98 sekolah dan pada tahun 2010 sebanyak 99 sekolah. Jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri di kabupaten Kebumen pada tahun 2010 sebanyak 1.309 murid dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta berjumlah 12.228 murid. Dari jumlah tersebut tercatat jumlah lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) negeri sebanyak 214 murid dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta sebanyak 1.902 siswa pada periode yang sama. Sedangkan jumlah siswa yang putus sekolah atau

drop out pada periode yang sama untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) negeri sebanyak 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta berjumlah 8 orang. Tabel diatas juga menunjukkan jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) baik negeri maupun swasta.

Gambar 4
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI) Swasta Keadaan tahun 2006 – 2010.



Gambar 5
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI) Negeri Keadaan tahun 2006 – 2010



TABEL . 5 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH; MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	4	1,369	214	-	53	25	78
Jumlah tahun 2007	4	1,332	205	-	55	24	79
Jumlah tahun 2008	4	1,302	221	2	53	25	78
Jumlah tahun 2009	4	1,313	212	-	66	17	83
Jumlah / Total	4	1,309	214	3	64	18	82
01 Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	2	586	86	2	27	10	37
05 Kirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	2	723	128	1	37	8	45
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Kantor Kementrian Agama Kab. Kebumen
Source : Religion Departement of Kebumen Regency

TABEL . 6 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) SWASTA DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Sub district	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Jumlah tahun 2006</i>	96	13,111	2,110	7	245	654	899
<i>Jumlah tahun 2007</i>	96	12,711	2,192	23	214	694	908
<i>Jumlah tahun 2008</i>	97	12,481	2,209	14	198	656	854
<i>Jumlah tahun 2009</i>	98	12,232	1,954	29	203	704	907
Jumlah / Total	99	12,228	1,902	8	184	720	904
01 Ayah	14	1,743	252	3	12	124	136
02 Buayan	5	373	54	-	4	31	35
03 Puring	2	235	34	-	5	16	21
04 Petanahan	1	67	10	-	3	5	8
05 Klirong	2	268	38	-	4	17	21
06 Buluspesantren	7	860	145	1	23	53	76
07 Ambal	3	270	41	-	5	21	26
08 Mirit	4	465	86	-	6	30	36
09 Bonorowo	2	179	33	-	4	16	20
10 Prembun	1	71	7	-	1	6	7
11 Padureso	2	134	24	-	2	17	19
12 Kutowinangun	4	509	79	-	11	25	36
13 Alian	7	951	134	-	16	47	63
14 Poncowamo	2	351	61	-	6	17	23
15 Kebumen	9	1,150	190	-	24	51	75
16 Pejagoan	6	854	121	-	18	41	59
17 Sruweng	5	808	109	-	11	39	50
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	5	736	124	2	6	38	44
20 Rowokele	5	629	116	-	8	38	46
21 Sempor	1	156	26	-	5	9	14
22 Gombang	4	435	52	-	1	24	25
23 Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
24 Karanggayam	1	70	16	-	1	9	10
25 Sadang	4	361	49	1	2	26	28
26 Karangsembung	3	553	101	1	6	20	26

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kab. Kebumen
Source : Religion Departement of Kebumen Regency

6. Sekolah Lanjutan Pertama / SLTP Negeri dan Swasta

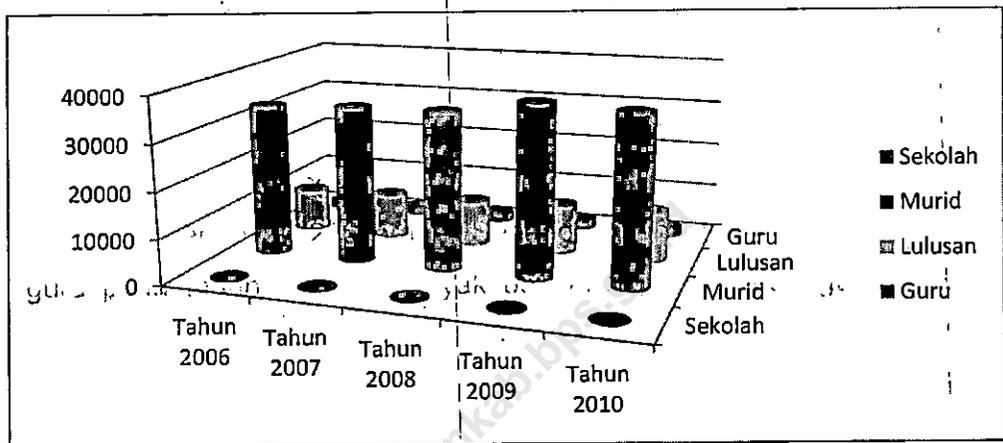
Data sebagai bahan dasar tersedianya sebuah informasi. Ketersediaan data dalam sebuah organisasi adalah sebagai pijakan dasar dalam pengambilan suatu keputusan baik yang bersifat teknis, taktis maupun strategis. Tabel 7 dan table 8 memberikan gambaran tentang Banyaknya SLTP Negeri dan Swasta di kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid, lulusan, putus sekolah serta guru perkecamatan keadaan tahun 2010. Dari table diatas diketahui bahwa jumlah sekolah SMP Negeri sebanyak 66 sekolah dan SMP Swasta sebanyak 54 sekolah pada periode tahun 2010. Dilihat dari sisi perkembangannya pada tahun 2006 jumlah SMP Negeri di daerah ini sebanyak 49 sekolah, tahun 2007 sebanyak 56 sekolah, tahun 2008 sebanyak 58 sekolah dan pada tahun 2009 jumlah SMP Negeri sebanyak 70 sekolah. Sedangkan untuk SMP Swasta jumlah sekolah relative stabil yaitu dari tahun 2006, 2007, 2008 berjumlah masing-masing sebanyak 54 sekolah. Terjadi penurunan dari tahun 2008 ke tahun 2009 dimana data jumlah sekolah pada tahun 2009 sebanyak 52 sekolah.

Data pada table 7 dan table 8 menunjukkan jumlah murid SMP Negeri maupun SMP Swasta periode tahun 2010. Jumlah murid SMP Negeri pada periode tersebut sebanyak 36.848 siswa dan untuk SMP swasta sebanyak 12.607 murid. Dari jumlah tersebut baik SMP Negeri dan SMP Swasta jumlah lulusan pada periode yang sama sebanyak 11.138 murid untuk SMP Negeri dan 3.860 untuk SMP Swasta. Dari table tersebut juga memberikan informasi tentang jumlah murid yang putus sekolah/droup out pada periode tahun 2010. Jumlah murid yang droup out untuk SMP Negeri sebanyak 58 orang dan 69 murid untuk SMP Swasta pada tahun 2010.

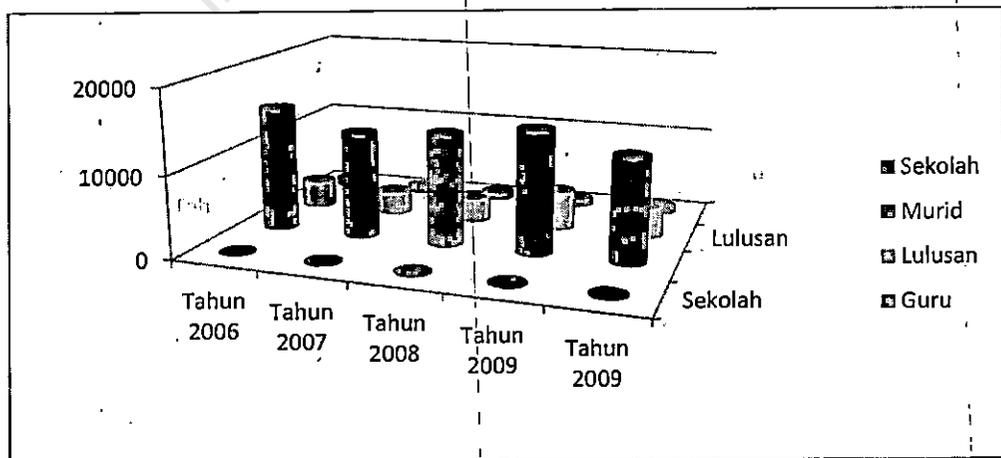
Informasi selanjutnya yang dapat diperoleh pada table tersebut adalah jumlah guru atau pengajar pada sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta pada tahun 2010. Dari Data tersebut dapat diperoleh informasi bahwa jumlah guru SMP Negeri tercatat sebanyak 1.980 guru yang di bagi menjadi 2 kelompok yaitu Guru yang berstatus Pegawai negeri

berjumlah 1.754 orang dan guru yang statususnya tenaga honorer atau non PNS sebanyak 226 orang. Sedangkan untuk SMP Swasta jumlah guru pada tahun 2010 sebanyak 859 orang terdiri dari guru PNS 52 orang dan 807 orang tenaga guru honorer atau non PNS.

Gambar 6
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan SLTP
Negeri Keadaan tahun 2006 – 2010..



Gambar 7
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan SLTP
Swasta Keadaan tahun 2006 – 2010.



TABEL . 7 BANYAKNYA SLTP NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2009

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	49	33,479	9,381	80	1,203	310	1,513
Jumlah tahun 2007	56	34,278	9,983	108	1,065	628	1,693
Jumlah tahun 2008	58	34,502	10,086	108	-	-	1,813
Jumlah tahun 2009	70	37,551	10,850	70	1,796	285	2,081
Jumlah / Total	70	37,551	10,850	70	1,796	285	2,081
01 Ayah	3	1,447	146	-	57	13	70
02 Buayan	2	1,283	434	-	65	4	69
03 Puring	2	1,252	414	2	67	3	70
04 Petanahan	2	777	254	-	45	2	47
05 Klirong	1	946	316	-	43	3	46
06 Buluspesantren	2	1,358	439	-	58	7	65
07 Ambal	3	1,379	433	-	71	6	77
08 Mirit	3	1,736	522	-	83	8	91
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	3	1,574	529	-	69	40	109
11 Padureso	1	239	-	10	15	4	19
12 Kutowinangun	3	1,871	589	-	89	7	96
13 Alian	3	1,093	293	-	57	12	69
14 Poncowarno	4	1,051	367	-	61	27	88
15 Kebumen	8	5,763	1,576	5	297	12	309
16 Pejagoan	3	1,686	471	6	82	7	89
17 Sruweng	2	1,319	399	2	55	10	65
18 Adimulyo	2	1,412	469	-	65	4	69
19 Kuwarasan	1	667	198	6	28	-	28
20 Rowokele	2	1,085	312	-	45	4	49
21 Sempor	3	753	157	9	42	16	58
22 Gombang	5	3,121	1,053	15	117	37	154
23 Karanganyar	3	2,275	748	-	107	9	116
24 Karanggayam	3	1,513	289	-	76	6	82
25 Sadang	1	360	-	-	16	8	24
26 Karangsambung	5	1,591	442	15	86	36	122

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

TABEL . 8 BANYAKNYA SLTP SWASTA DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH, SERTA GURU PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Sub district	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	54	15,213	3,362	230	126	790	916
Jumlah tahun 2007	54	12,900	2,902	245	425	371	796
Jumlah tahun 2008	54	13,576	3,050	219	-	-	903
Jumlah tahun 2009	52	14,823	4,825	144	102	855	957
Jumlah / Total	52	14,823	4,825	144	102	855	957
01 Ayah	4	582	226	-	3	53	56
02 Buayan	1	934	291	14	3	28	31
03 Puring	1	535	142	21	2	13	15
04 Petanahan	2	126	44	3	1	23	24
05 Klirong	3	1,368	489	-	6	67	73
06 Buluspesantren	2	620	230	5	1	37	38
07 Ambal	1	373	-	26	1	16	17
08 Mirit	2	78	27	-	1	28	29
09 Bonorowo	1	162	101	-	-	14	14
10 Prembun	3	521	213	2	10	48	58
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	2	435	123	-	10	23	33
13 Alian	1	160	48	-	-	17	17
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	11	3,455	1,093	36	15	198	213
16 Pejagoan	1	26	20	-	2	6	8
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	1	108	53	-	-	18	18
19 Kuwarasan	2	1,035	366	-	1	50	51
20 Rowokele	1	235	102	-	38	15	53
21 Sempor	4	2,162	704	4	4	69	73
22 Gombong	2	328	123	3	4	23	27
23 Karanganyar	3	999	279	9	-	49	49
24 Karangayam	2	195	31	10	-	28	28
25 Sadang	1	166	71	8	-	18	18
26 Karangsambung	1	220	49	3	-	14	14

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

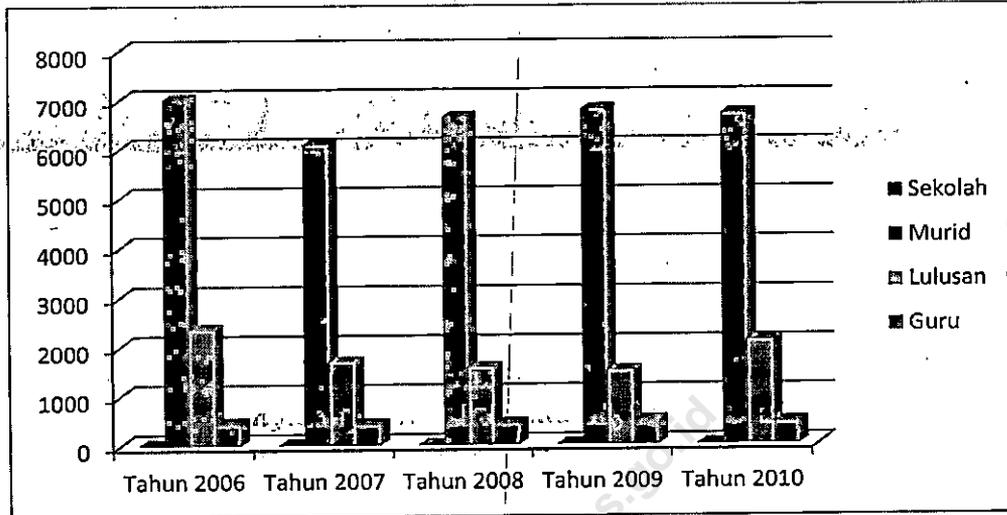
7. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta

Tabel 9 dan table 10 menunjukkan banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) negeri dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta di kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid, lulusan, putus sekolah serta guru tetap dan guru tidak tetap perkecamatan tahun 2010. Dari table tersebut terlihat bahwa jumlah sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) negeri dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta berjumlah sebanyak 8 sekolah dan 72 sekolah. MTs Negeri di kabupaten Kebumen hanya ada di Kecamatan Kebumen sebanyak 2 sekolah sedang selebihnya berada di kecamatan Petanahan; Kecamatan Klirong, Kecamatan Prembun, Kecamatan kutowinangun, kecamatan rowokele dan kecamatan gombang masing – masing sebanyak 1 sekolah. Sedangkan menunjukkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta didaerah ini hampir semua kecamatan telah memiliki Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta kecuali Kecamatan Adimulyo dan Kecamatan Gombang.

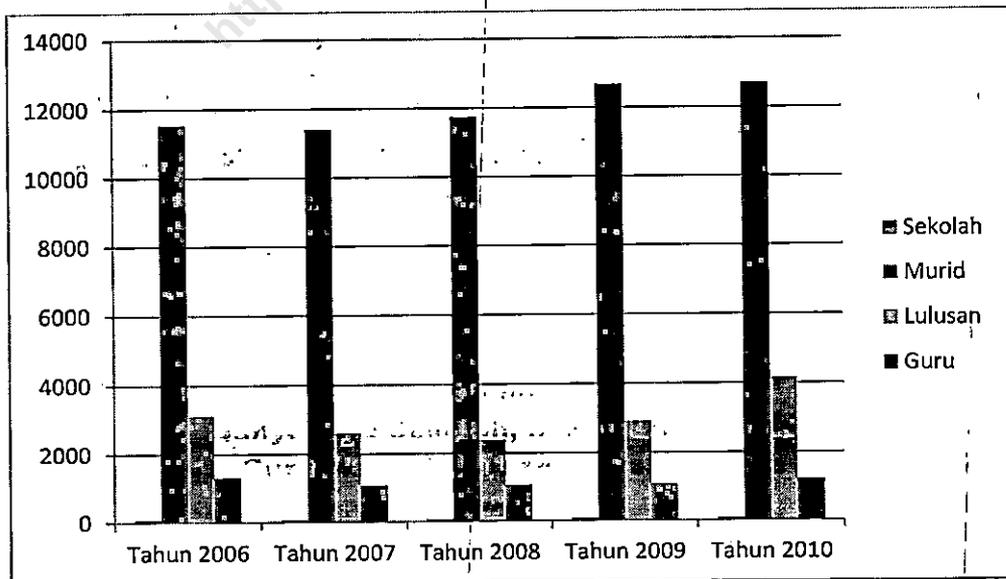
Apabila dilihat dari jumlah murid, maka pada table diatas menunjukkan banyaknya murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri sebanyak 6.704 pada tahun 2010 dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta dengan jumlah murid 12.700 pada periode yang sama. Dari data diatas juga diketahui jumlah murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri yang lulus pada periode tersebut sebanyak 2.103 dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta sebanyak 4.139 murid. Jumlah siswa yang putus sekolah baik untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta sangat sedikit masing – masing sebanyak 5 orang dan 32 orang pada periode tersebut.

Jumlah guru baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil maupun tenaga honorer pada periode tahun 2010 sebanyak 438 orang untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta sebanyak 1.202 guru.

Gambar. 8
Banyaknya Sekolah, Murid, Lulusan dan
Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri
Tahun 2010



Gambar . 9
Banyaknya Sekolah, Murid, Lulusan dan
Guru Madrasah Tsanawiyah Swsata
Tahun 2010



TABEL . 9 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH, SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Lulusan <i>Alumnus</i>	Putus Sekolah <i>Drop Out</i>	Guru <i>Teachers</i>		
					PNS Gvt. <i>Employee</i>	Non PNS Non Gvt. <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Jumlah tahun 2006</i>	8	7,013	2,347	90	281	155	436
<i>Jumlah tahun 2007</i>	8	6,090	1,685	20	260	149	409
<i>Jumlah tahun 2008</i>	8	6,637	1,558	20	295	125	420
<i>Jumlah tahun 2009</i>	8	6,795	1,486	16	388	90	478
Jumlah / Total	8	6,704	2,103	5	363	75	438
01 Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Euring	1	762	260	1	35	6	41
04 Petanahan	-	-	-	-	-	-	-
05 Klirong	1	874	289	-	47	19	66
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	1	801	292	1	58	4	62
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	1	1,060	343	1	61	11	72
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	2	1,856	494	-	91	24	115
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	1	670	208	2	37	7	44
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombang	1	681	217	-	34	4	38
23 Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kab. Kebumen
Source : Religion Departement of Kebumen Regency

TABEL 10 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SWASTA DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Jumlah tahun 2006</i>	66	11,533	3,118	215	57	1,245	1,302
<i>Jumlah tahun 2007</i>	70	11,403	2,610	141	41	1,024	1,065
<i>Jumlah tahun 2008</i>	70	11,742	2,395	37	59	1,000	1,059
<i>Jumlah tahun 2009</i>	72	12,670	2,921	51	62	1,008	1,070
Jumlah / Total	72	12,700	4,139	32	46	1,156	1,202
01 Ayah	8	992	355	5	4	83	87
02 Buayan	1	86	32	-	-	14	14
03 Puring	2	173	55	1	2	30	32
04 Petanahan	4	1,092	399	1	6	78	84
05 Klirong	4	499	115	-	3	57	60
06 Buluspesantren	4	641	281	-	2	67	69
07 Ambal	3	698	235	-	3	62	65
08 Mirit	4	957	287	-	1	73	74
09 Bonorowo	1	258	65	-	-	20	20
10 Prembun	3	385	96	1	-	36	36
11 Padureso	1	291	108	-	1	24	25
12 Kutowinangun	2	200	72	1	-	43	43
13 Alian	7	1,570	521	6	7	98	105
14 Poncowamo	1	219	69	-	2	15	17
15 Kebumen	5	869	236	4	5	85	90
16 Pejagoan	3	553	192	-	1	70	71
17 Sruweng	4	600	195	-	1	54	55
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	3	994	346	3	3	63	66
20 Rowokele	3	272	78	2	5	59	64
21 Sempor	1	136	44	-	-	9	9
22 Gombong	-	-	-	-	-	-	-
23 Karanganyar	1	100	31	-	-	13	13
24 Karanggayam	3	358	75	4	-	47	47
25 Sadang	1	257	66	-	-	16	16
26 Karangsambung	3	500	186	4	-	40	40

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kab. Kebumen
Source : Religion Departement of Kebumen Regency

8. Sekolah Menengah Umum / SMU Negeri

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur dan pondasi bagaimana Negara memiliki kemajuan dan perkembangan dalam membangun kesejahteraannya.

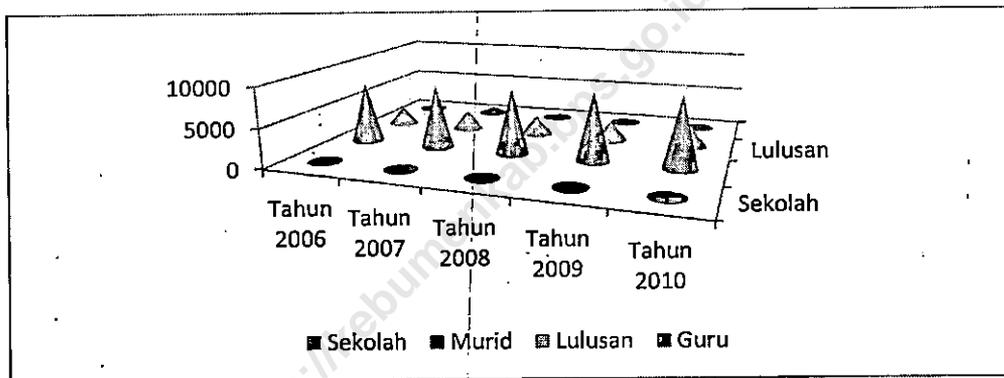
Tabel 11 berikut menggambarkan Banyaknya Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid, lulusan, Putus Sekolah serta guru tetap dan guru tidak tetap perkecamatan keadaan tahun 2010. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah Sekolah Umum (SMU) Negeri sebanyak 14 sekolah pada periode tahun 2010. Dari sisi perkembangan atau penambahan jumlah sekolah dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 14 sekolah. Pada tahun 2006 jumlah sekolah sebanyak 12 sekolah dan pada tahun 2007 sebanyak 13 sekolah

Dari total 26 Kecamatan di daerah ini hanya ada 13 kecamatan yang sudah ada Sekolah Umum (SMU) Negeri. 13 kecamatan tersebut adalah Kecamatan ayah, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, merit, prembun, Kutowinangun, Kebumen, Pejagoan, Rowokele, Gombang, Karanganyar dan Kecamatan Karang Sambung. Sedangkan kecamatan yang belum ada Sekolah Umum (SMU) Negeri adalah Kecamatan Buayan, Puring, Ambal, Bonorowo, Padureso, alian, Poncowarno, Sruweng, Adimulyo, Kuwarasan, Sempor, Karanggayam dan kecamatan sadang.

Dari tabel tersebut juga terlihat bahwa jumlah murid Sekolah Umum (SMU) Negeri pada periode tahun 2010 sebanyak 8.912 murid. Dilihat dari sisi perkembangannya selama kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu

dari tahun 2006 jumlah murid Sekolah Umum (SMU) Negeri mencapai 7.929 siswa, pada tahun 2007 sebanyak 8.162 siswa, tahun 2008 sebanyak 8.363 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 8.630 siswa. Jumlah murid terbanyak pada periode yang sama yaitu pada tahun 2010 berada di kecamatan kebumen dengan jumlah murid 1.700 siswa, kemudian di Kecamatan Prembuni dengan jumlah siswa sebanyak 858 siswa, kecamatan karanganyar sebanyak 847 siswa, kecamatan gombong 746 siswa dan Kecamatan Pejagoan dengan jumlah siswa sebanyak 676 siswa.

Gambar. 10
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan SMU Negeri
Keadaan tahun 2006 – 2010.



Dilihat dari jumlah lulusan yang ada serta perkembangannya selama 5 tahun terakhir juga mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan jumlah siswa pada periode selama 5 tahun terakhir. Data pada table diatas menunjukkan bahwa jumlah lulusan pada tahun 2006 sebanyak 2.323 siswa, pada tahun 2007 jumlah siswa yang lulus sebanyak 2.536 siswa, pada tahun 2008 sebanyak 2.578 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 2.565 siswa serta pada tahun 2010 jumlah siswa yang lulus tercatat sebanyak 2.602 siswa.

Jumlah guru baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil maupun Tenaga Honorar Pada tahun 2010 mencapai 530 orang guru, kondisi ini sama dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2009.

TABEL . 11 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI A3 BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	12	7,929	2,323	9	321	14	335
Jumlah tahun 2007	13	8,162	2,537	27	330	480	810
Jumlah tahun 2008	14	8,363	2,578	9	384	97	481
Jumlah tahun 2009	14	8,630	2,565	-	438	92	530
Jumlah / Total	14	8,630	2,565	-	438	92	530
01 Ayah	1	239	-	-	11	6	17
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	1	544	197	-	29	9	38
05 Klirong	1	595	187	-	31	5	36
06 Buluspesantren	1	462	137	-	30	1	31
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	1	314	-	-	11	10	21
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	1	834	276	-	40	6	46
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	1	819	276	-	39	8	47
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	2	1,713	2,549	-	83	23	106
16 Pejagoan	1	705	197	-	35	5	40
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	1	576	183	-	28	4	32
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombong	1	771	280	-	48	4	52
23 Karanganyar	1	817	283	-	41	4	45
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	1	241	-	-	12	7	19

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

9. Sekolah Menengah Umum / SMU Swasta

Salah satu persoalan di bidang pendidikan yang telah lama menjadi wacana publik adalah adanya kesenjangan atau gap antara kualitas SDM yang dihasilkan oleh institusi pendidikan dengan kualitas SDM yang dibutuhkan oleh dunia usaha. Pada level pendidikan menengah, para lulusan SMA pada umumnya tidak memiliki keahlian atau keterampilan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia usaha. Dengan demikian meskipun dunia usaha berkembang dan lapangan kerja terbuka, namun para lulusan SMA tetap tidak dapat mengisi peluang kerja tersebut karena rendahnya pendidikan keahlian yang mereka dapatkan selama mengikuti pendidikan di SMA.

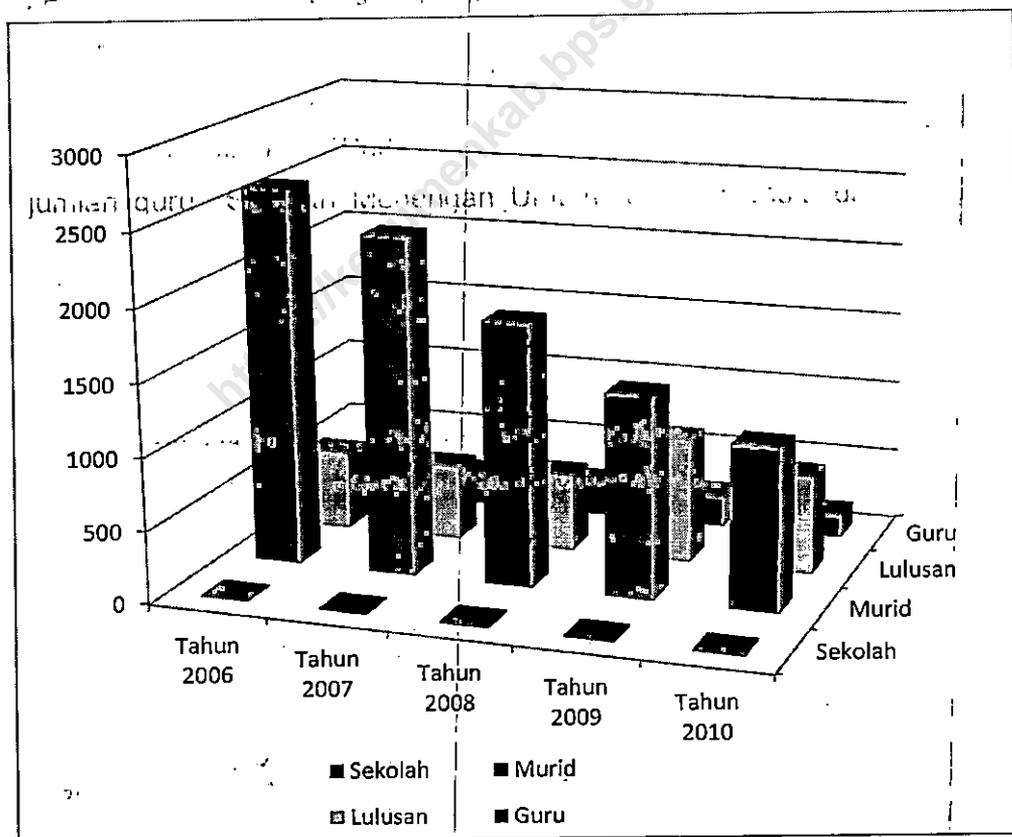
Tabel 12 berikut menunjukkan banyaknya Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah, murid, lulusan, putus sekolah serta guru tetap dan guru tidak tetap perkecamatan kondisi pada tahun 2010. Dari table tersebut terlihat jumlah Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta sebanyak 12 sekolah pada tahun 2010, sedangkan pada tahun 2006 sebanyak 13 sekolah jumlah tersebut sama dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2007. Kondisi tahun 2008 jumlah sekolah sebanyak 17 sekolah dan pada tahun 2009 jumlah sekolah sebanyak 14.

Dari table tersebut diatas juga dapat dilihat jumlah murid pada tahun 2010 yaitu sebanyak 1.116, pada tahun 2006 jumlah murid sebanyak 2.615, tahun 2007 sebanyak 2.339 siswa, tahun 2008 sebanyak 1.812 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 1.389 siswa. Apabila kita amati data tersebut ternyata pada periode lima tahun jumlah murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Jumlah lulusan pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta pada tahun 2010 sebanyak 680 siswa, sedangkan pada tahun 2006 sebanyak 547 siswa, tahun 2007 sebanyak 519 siswa, tahun 2008

sebanyak 534 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 860 siswa. Dari table diatas juga dapat dilihat jumlah anak yang putus sekolah pada periode tahun 2010 sebanyak 1 orang, terbanyak adalah pada tahun 2006 yaitu berjumlah 32 orang, pada tahun 2007 sebanyak 8 siswa, tahun 2008 sebanyak 2 siswa dan pada tahun 2009 tidak ada yang putus sekolah. Pada table diatas juga memberikan gambaran jumlah guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta dimana pada tahun 2010 sebanyak 161 orang guru. Jumlah tersebut terdiri dari guru yang berstatus PNS dan Guru yang berstatus Non PNS.

Gambar. 9
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan SMU Swasta
Keadaan tahun 2006 – 2010.



TABEL . 12 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) SWASTA DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	13	2,615	547	32	18	40	58
Jumlah tahun 2007	13	2,339	519	8	18	203	221
Jumlah tahun 2008	17	1,812	534	2	12	224	236
Jumlah tahun 2009	14	1,389	860	-	21	199	220
Jumlah / Total	14	1,389	860	-	21	199	220
01 Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	-	-	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	3	130	109	-	3	32	35
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	1	70	61	-	1	14	15
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	4	396	220	-	5	56	61
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	1	50	26	-	-	23	23
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombong	4	688	371	-	12	59	71
23 Karanganyar	1	55	73	-	-	15	15
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

10. Sekolah Menengah Kejuruan / SMK Negeri

Pendidikan Kejuruan sebagai sub sistem pendidikan nasional memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat dunia usaha dan pembangunan nasional. Pendidikan kejuruan sebagaimana dijelaskan pada UUsisdiknas No.20 tahun 2003 mempunyai tujuan yaitu menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja.

Tabel 13 menggambarkan Banyaknya SMK Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Banyaknya sekolah, murid, lulusan, putus sekolah serta guru tetap dan guru tidak tetap perkecamatan keadaan tahun 2010. Dari table tersebut terlihat bahwa jumlah Sekolah SMK Negeri di daerah ini sebanyak 7 sekolah, kondisi ini sama dengan tahun 2008 dan tahun 2009, sedangkan tahun 2006 dan tahun 2007 masing-masing sebanyak 6 sekolah.

Dari table tersebut diatas terlihat bahwa dari jumlah 7 sekolah SMK Negeri di Kabupaten Kebumen masing-masing berada di kecamatan Puring, Kecamatan Ambal, Kecamatan Kebumen sebanyak 2 sekolah, Kecamatan Gombang, Kecamatan Karanganyar dan Kecamatan Karanggayam. Untuk Kecamatan selain tersebut diatas belum ada Sekolah SMK Negerinya.

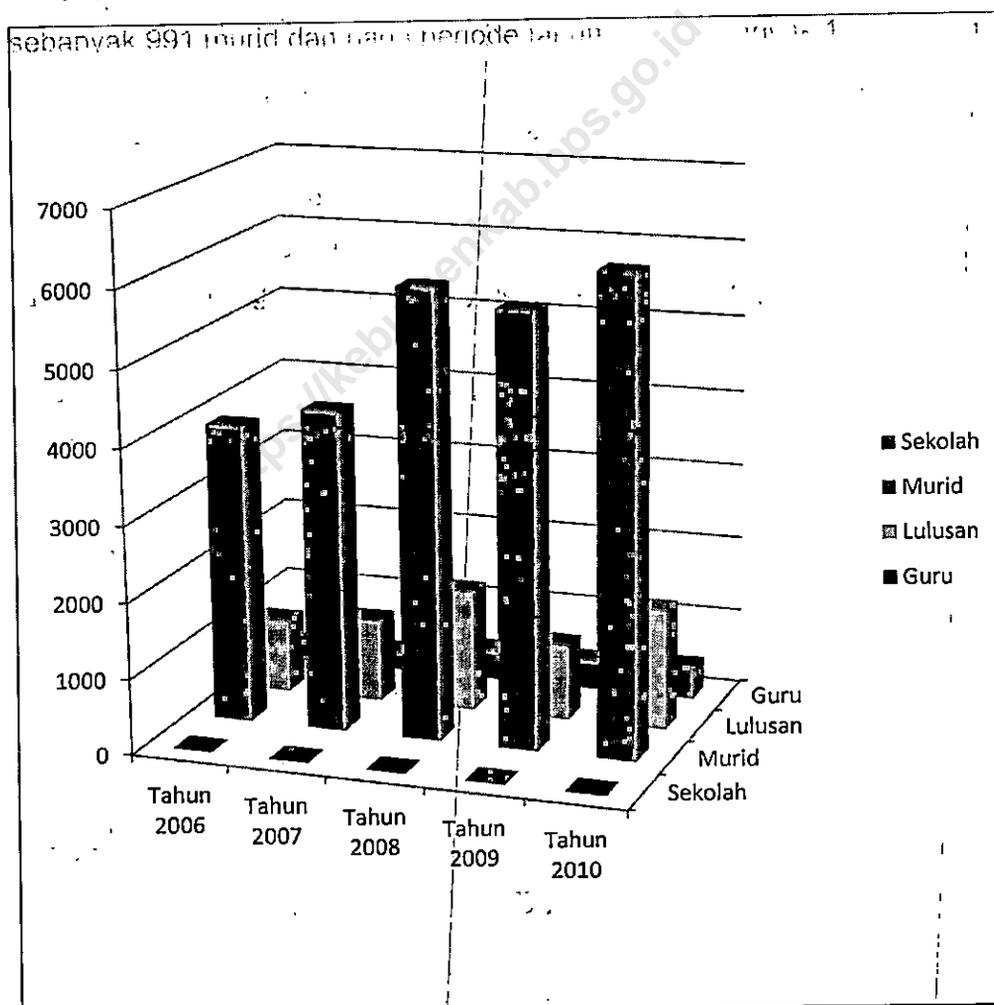
Dilihat dari jumlah Murid dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 secara umum terus mengalami kenaikan, penurunan sebanyak 210 orang murid terjadi pada tahun 2009. Secara rinci dapat dijelaskan berdasarkan pada table tersebut yaitu jumlah murid SMK Negeri pada tahun 2006 sebanyak 3.942 murid, tahun 2007 sebanyak 4.228 siswa, pada tahun 2008 sebanyak 5.888, tahun 2009 sebanyak 5.678 dan pada tahun 2010 mencapai 6.223 murid.

Dilihat dari jumlah lulusan yang ada berdasarkan total murid yang terlihat pada table 1.13 di Kabupaten Kebumen tercatat bahwa jumlah lulusan pada tahun 2006 sebanyak 957 murid, tahun 2007

sebanyak 1.077 murid, Tahun 2008 sebanyak 1.592 murid, tahun 2009 sebanyak 991 murid dan pada periode tahun 2010 sebanyak 1.580 murid.

Jumlah Guru yang terdiri dari guru yang berstatus PNS dan guru yang berstatus non PNS pada table tersebut terlihat bahwa jumlah guru yang berstatus PNS pada tahun 2010 sebanyak 412 orang, tahun 2006 sebanyak 211 orang, tahun 2007 sebanyak 226 orang, tahun 2008 dan tahun 2009 masing-masing sebanyak 383 dan 369 orang.

Gambar. 10
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan SMK Negeri
Keadaan tahun 2006 – 2010.



TABEL . 13 BANYAKNYA SMK NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP PER KECAMATAN KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	6	3,942	957	8	166	45	211
Jumlah tahun 2007	6	4,228	1,077	22	158	68	226
Jumlah tahun 2008	7	5,888	1,592	18	276	107	383
Jumlah tahun 2009	7	5,678	991	17	265	104	369
Jumlah / Total	7	5,678	991	17	265	104	369
01 Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	1	624	-	4	25	18	43
04 Petanahan	-	-	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	1	504	98	-	20	13	33
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	2	2,391	648	1	127	28	155
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombong	1	995	244	9	53	17	70
23 Karanganyar	1	1,018	1	3	38	11	49
24 Karanggayam	1	146	-	-	2	17	19
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

11. Sekolah Menengah Kejuruan / SMK Swasta

Berdasarkan pada table 14 terlihat bahwa jumlah Sekolah SMK Swasta di Kabupaten Kebumen Jauh lebih banyak apabila dibandingkan dengan SMK Negeri yang ada di wilayah ini. Dari data tersebut dapat dilihat jumlah Sekolah SMK Swasta pada periode tahun 2010 sebanyak 50 sekolah, pada tahun 2006 sebanyak 44 sekolah, tahun 2007 sebanyak 45 sekolah, tahun 2008 sebanyak 48 sekolah dan pada tahun 2009 sebanyak 49 sekolah. Kondisi diatas menunjukkan bahwa jumlah sekolah Sekolah SMK Swasta sema periode lima tahun terus mengalami kenaikan.

Kenaikan jumlah Sekolah SMK Swasta dikabupaten Kebumen diikuti dengan kenaikan jumlah murid yang bersekolah di Sekolah SMK Swasta tersebut. Keadaan murid pada tahun 2006 di Sekolah SMK Swasta mencapai 18.648 siswa, pada tahun 2007 sebanyak 20.777 siswa, pada tahun 2008 sebanyak 22.813 siswa tahun 2009 sebanyak 23.954 dan patahun 2010 sebanyak 24.548 siswa. Jumlah murid terbanyak di Kecamatan Kebumen dengan jumlah sekolah SMK Swasta sebanyak 19 jumlah murid mencapai 10.886 siswa. Kemudian Kecamatan gombang jumlah Sekolah SMK Swasta sebanyak 4 jumlah murid mencapai 4.561 siswa.

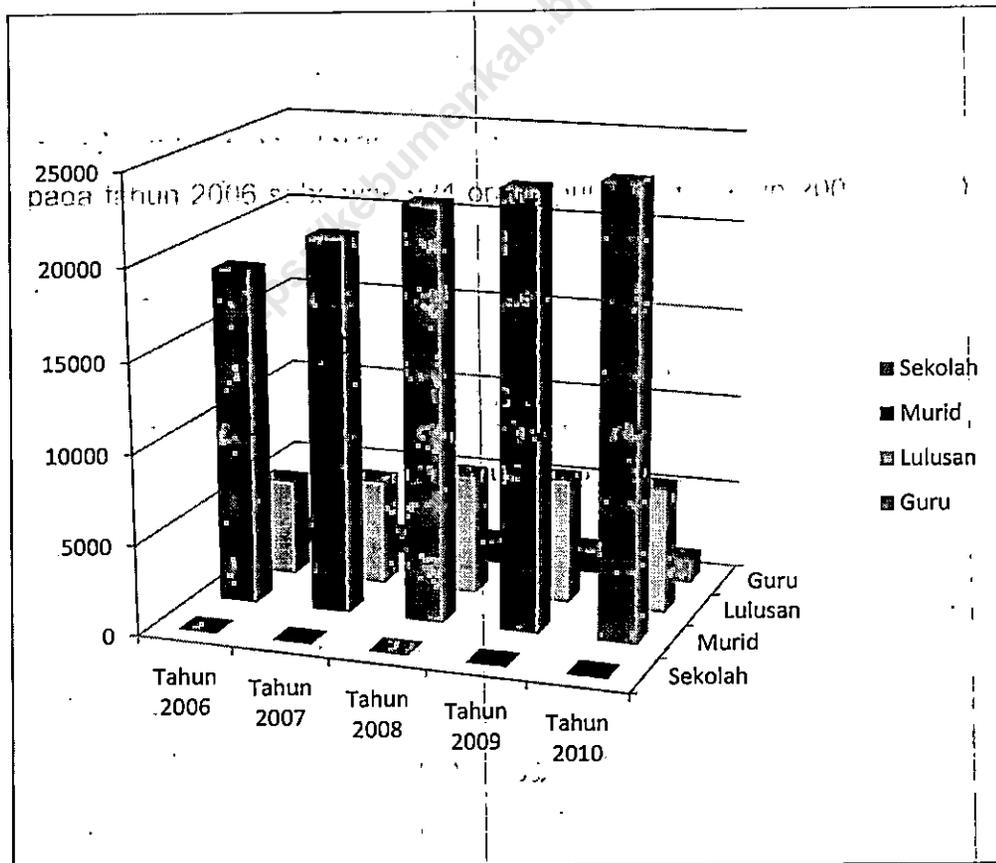
Dari jumlah murid yang tercatat pada table diatas jumlah lulusan pada periode tahun 2006 sebanyak 5.353 siswa , pada tahun 2007 sebanyak 5.859 siswa, tahun 2008 6.673 siswa dan pada periode tahun 2009 sebanyak 6.915. Sedangkan Jumlah murid yang lulus pada tahun 2010 sebanyak 6.924 siswa. Jumlah lulusan apabila dilihat dari sisi perkembanganya dari periode sema lima tahun terakhir juga selalu mengalami kenaikan:

Dari table 14 terlihat jumlah siswa yang putus sekolah atau drop out pada lima tahun terakhir. Jumlah siswa yang putus sekolah pada tahun 2006 yang bersekolah di Sekolah SMK Swasta sebanyak 255 siswa, pada tahun 2007 sebanyak 180 siswa, tahun 2008 sebanyak 91

siswa; tahun 2009 sebanyak 195 siswa dan pada tahun 2010 sebanyak 278 siswa. Jumlah siswa yang putus sekolah terbanyak dikecamatan Kebumen yaitu sebanyak 185 siswa kemudian Kecamatan Gombang sebanyak 86 siswa.

Jumlah Guru Sekolah SMK Swasta secara keseluruhan dalam periode 5 tahun terakhir juga mengalami peningkatan dari sisi jumlah. Hal tersebut terlihat jumlah guru yang mengajar di Sekolah SMK Swasta pada tahun 2006 sebanyak 924 orang guru, pada tahun 2007 sebanyak 1.022 orang, tahun 2008 sebanyak 1.239 orang; tahun 2009 sebanyak 1.296 orang dan pada tahun 2010 sebanyak 1.309 orang guru.

Gambar. 11
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan SMK Swasta
Keadaan tahun 2006 – 2010.



TABEL. 14 BANYAKNYA SMK SWASTA DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP PER KECAMATAN. KEADAAN TAHUN 2010

Kecamatan Sub district	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Jumlah tahun 2006</i>	44	18,684	5,353	255	59	865	924
<i>Jumlah tahun 2007</i>	45	20,777	5,859	180	51	971	1,022
<i>Jumlah tahun 2008</i>	48	22,813	6,673	91	24	1,215	1,239
<i>Jumlah tahun 2009</i>	49	23,954	6,915	195	26	1,270	1,296
Jumlah / Total	49	23,954	6,915	195	26	1,270	1,296
01. Ayah	2	403	88	10	-	28	28
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	1	22	-	-	-	13	13
05 Klirong	2	417	107	-	-	40	40
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	1	147	-	-	-	27	27
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	3	2,003	703	9	-	79	79
11 Padureso	1	182	43	-	-	30	30
12 Kutowinangun	3	1,471	395	-	-	93	93
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	17	10,491	2,946	157	17	537	554
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	1	75	25	-	-	16	16
18 Adimulyo	1	31	-	-	-	12	12
19 Kuwarasan	1	104	37	-	-	16	16
20 Rowokele	1	48	10	-	-	9	9
21 Sempor	1	60	-	-	-	10	10
22 Gombong	7	4,653	1,428	12	3	181	184
23 Karanganyar	6	3,590	1,100	7	6	159	165
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	1	257	33	-	-	20	20
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
Source : Educational and Cultural Service of Kebumen Regency

12. Sekolah Madrasah Aliah / MA Negeri

Tabel 15 menunjukkan banyaknya Madrasah Aliah (MA) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut kecamatan Banyaknya Sekolah, Murid, Lulusan, Putus Sekolah serta guru tetap dan guru tidak tetap keadaan tahun 2010. Jumlah Sekolah Madrasah Aliah (MA) Negeri selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 tidak mengalami penambahan yaitu berjumlah 4 sekolah. Dari jumlah tersebut diatas secara rinci terlihat pada table tersebut masing-masing berda di Kecamatan Kutowinangun sebanyak 1 sekolah, Kecamatan Kebumen sebanyak 2 Sekolah dan Kecamatan Gombang sebanyak 1 sekolah.

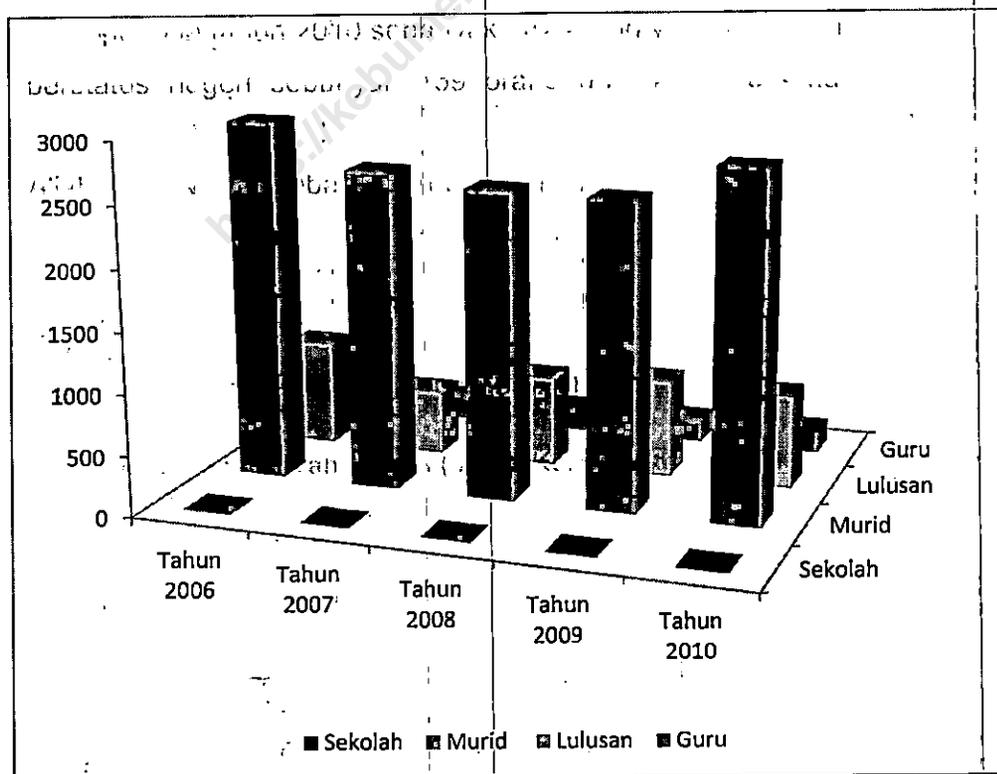
Jumlah Murid yang terlihat pada data tersebut tercatat pada tahun 2006 jumlah murid Madrasah Aliah (MA) Negeri tahun 2006 sebanyak 2.957 murid. Pada tahun 2007 sebanyak 2.612 siswa, tahun 2007 sebanyak 2.612 siswa, pada tahun 2008 sebanyak 2.519 siswa, kemudian pada tahun 2009 sebanyak 2.507 siswa dan pada tahun 2010 sebanyak 2.817 siswa. Perkembangan jumlah murid periode 5 tahun terakhir terlihat bahwa dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 kondisi murid yang bersekolah pada Madrasah Aliah (MA) Negeri terus mengalami penurunan dan baru pada tahun 2009 ke tahun 2010 jumlah murid mengalami kenaikan.

Seiring dengan penurunan jumlah murid pada periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 tidak berpengaruh terhadap jumlah lulusan siswa yang bersekolah pada Madrasah Aliah (MA) Negeri. Sebaliknya kenaikan jumlah murid pada tahun 2009 ke tahun 2010 justru jumlah lulusan mengalami penurunan pada periode tersebut. Secara rinci pada table tersebut terlihat jumlah lulusan pada tahun 2006 sebanyak 868 siswa, pada tahun 2007 jumlah lulusan sebanyak 531 murid, pada periode tahun 2008 sebanyak 742 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 804 siswa. Sedangkan jumlah murid yang lulus pada tahun 2010 sebanyak 774 siswa.

Hal yang sangat menarik terlihat pada table tersebut yaitu jumlah siswa yang putus sekolah dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 terus mengalami penurunan yang sangat signifikan. Bahkan pada tahun 2010 jumlah siswa yang putus sekolah atau drop out hanya 1 orang siswa.

Banyak guru yang mengajar pada Madrasah Aliyah (MA) Negeri pada periode tahun 2010 sebanyak 182 orang yang terdiri dari guru yang berstatus negeri sebanyak 159 orang dan yang berstatus non PNS sebanyak 23 orang. Selama periode tahun 2006 jumlah guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri sebanyak 163 orang, tahun 2007 sebanyak 167 orang, tahun 2008 sebanyak 178 orang dan tahun 2009 sebanyak 176 orang guru.

Gambar. 11
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan
Madrasah Aliyah Negeri (MA) Keadaan tahun 2006 – 2010.



TABEL . 15 BANYAKNYA MADRASAH ALIAH (MA) NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT KECAMATAN, BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP, TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	4	2,957	868	41	79	84	163
Jumlah tahun 2007	4	2,612	531	30	100	67	167
Jumlah tahun 2008	4	2,519	742	13	105	73	178
Jumlah tahun 2009	4	2,507	804	7	155	21	176
Jumlah / Total	4	2,817	774	1	159	23	182
01. Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	-	-	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	1	692	196	1	41	15	56
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	2	1,883	479	-	98	5	103
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombong	1	242	99	-	20	3	23
23 Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
24 Karangayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangasambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kab. Kebumen
Source : Religion Departement of Kebumen Regency

16. Sekolah Madrasah Aliyah / MA Swasta

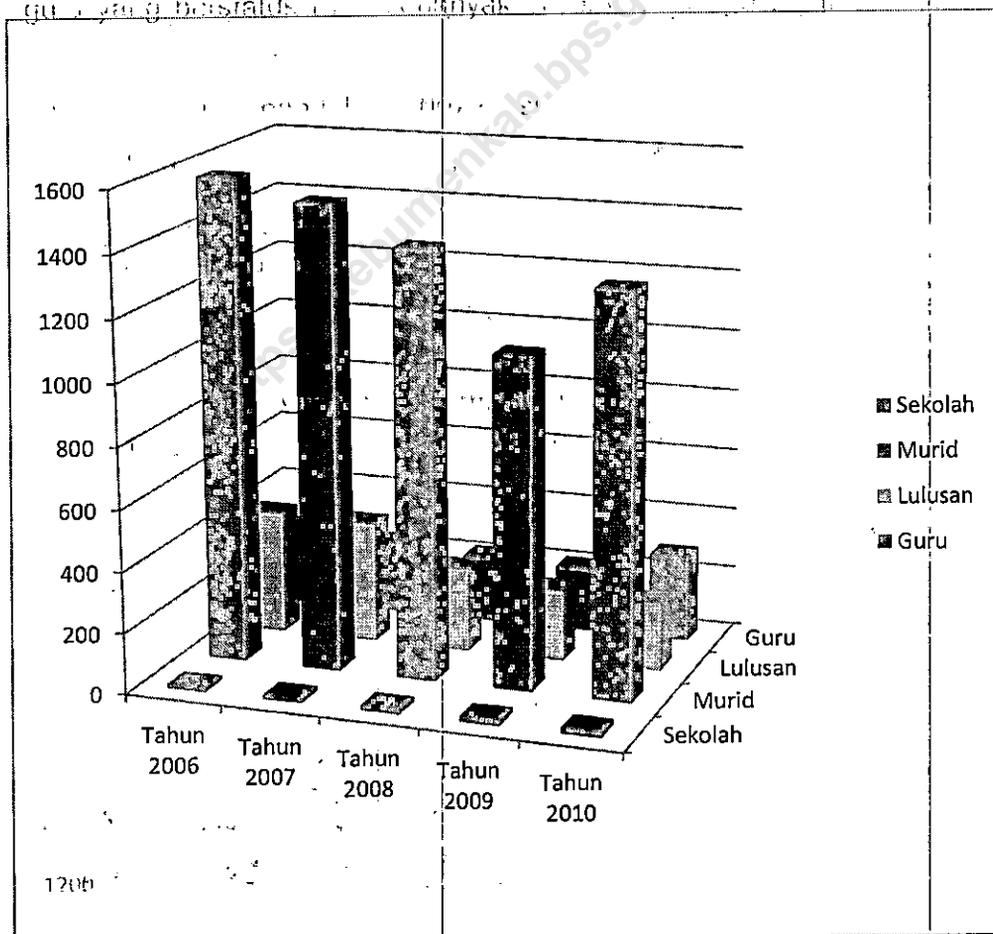
Berdasarkan pada table 16 jumlah Madrasah Aliyah (MA) Swasta di Kabupaten Kebumen jauh lebih banyak dibandingkan dengan Madrasah Aliyah (MA) Negeri atau hampir 4 kali lipat lebih. Hal ini terlihat dari data yang ada bahwa kondisi pada tahun 2010 jumlah sekolah sekolah Madrasah Aliyah (MA) Swasta sebanyak 18 sekolah. Selama lima tahun terakhir hampir setiap tahun Madrasah Aliyah (MA) Swasta mengalami penambahan. Data pada tahun 2006 sebanyak 13 sekolah, tahun 2007 sebanyak 14 sekolah, pada tahun 2008 sebanyak 16, dan pada tahun 2009 sebanyak 17 sekolah.

Jumlah murid Madrasah Aliyah (MA) Swasta pada tahun 2010 tercatat 1.304 siswa. Secara rinci selama periode kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2006 sampai tahun 2010, dimana pada tahun 2006 jumlah murid Madrasah Aliyah (MA) Swasta sebanyak 1.573. Kemudian pada tahun 2007 sebanyak 1.510, pada tahun 2008 jumlah murid Madrasah Aliyah (MA) Swasta sebanyak 1.388 siswa dan pada tahun 2009 sebanyak 1.077 siswa. Dari sisi perkembangan jumlah murid seperti yang terlihat pada table tersebut diatas selama kurun waktu 5 tahun, terus mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Jumlah lulusan seperti yang terlihat pada table diatas memberikan gambaran bahwa pada tahun 2006 jumlah siswa yang lulus sebanyak 404, tahun 2007 berjumlah 398 siswa, 2008 tercatat sebanyak 275 siswa, tahun 2009 sebanyak 235 siswa dan pada tahun 2010 sebanyak 226 siswa. Dari data yang telah di jelaskan diatas terlihat secara nyata bahwa terjadi penurunan yang terus menerus selama 5 tahun terakhir. Apabila dikaitkan dengan jumlah murid selama 4 tahun terakhir yang terus mengalami penurunan dan mengalami kenaikan pada tahun 2009 ke tahun 2010 kondisi ini terbalik dengan jumlah lulusan yang ada dimana pada tahun 2009 ke tahun 2010 kenaikan jumlah murid tidak diikuti dengan jumlah siswa yang lulus pada periode yang sama.

Jumlah guru yang mengajar pada Madrasah Aliyah (MA) Swasta pada tahun 2010 sebanyak 286 orang, dari jumlah tersebut terdiri dari guru yang berstatus PNS sebanyak 26 orang dan guru yang berstatus non PNS sebanyak 260 orang. Secara rinci berdasarkan data yang ada pada tahun 2006 dan tahun 2007 masing-masing berjumlah 261 dan 237 orang guru. Sedangkan pada tahun 2008 berjumlah 219 orang. Pada tahun 2009 jumlah gur yang mengajar di Madrasah Aliyah (MA) Swasta sebanyak 211 orang.

Gambar. 12
Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan
Madrasah Aliyah Swasta (MA) Keadaan tahun 2006 – 2010.



TABEL . 16 BANYAKNYA MADRASAH ALIAH (MA) SWASTA DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT KECAMATAN, BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, LULUSAN, PUTUS SEKOLAH SERTA GURU TETAP DAN TIDAK TETAP, TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Lulusan Alumnus	Putus Sekolah Drop Out	Guru Teachers		Jumlah Total
					PNS Gvt. Employee	Non PNS Non Gvt. Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	13	1,573	404	12	7	254	261
Jumlah tahun 2007	14	1,510	398	11	10	227	237
Jumlah tahun 2008	16	1,388	275	-	1	218	219
Jumlah tahun 2009	17	1,077	235	17	1	210	211
Jumlah / Total	18	1,304	226	1	26	260	286
01 Ayah	1	38	-	-	-	4	4
02 Buruan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	4	364	-	-	3	66	69
05 Klirong	1	83	-	-	-	7	7
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	1	-	-	-	-	18	18
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembung	(2)	(1)	(4)	(1)	-	(1)	(1)
11 Padureso	1	85	-	-	-	11	11
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	3	340	113	1	3	70	73
16 Pejagoan	1	21	7	-	-	16	16
17 Sruweng	1	21	7	-	-	5	5
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	2	110	-	-	-	36	36
20 Rowokele	1	-	-	-	-	15	15
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombong	1	242	99	-	20	3	23
23 Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	1	-	-	-	-	9	9
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Kantor Kementrian Agama Kab. Kebumen
 Source : Religion Departement of Kebumen Regency

17. Banyaknya Pendidikan setingkat Diploma Negeri di Kabupaten Kebumen Tahun 2010.

Pengetahuan sebagai referensi untuk menentukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi. Pengalaman dan pengetahuan bukan untuk ditiru seratus persen, namun hanya diambil bagian terbaik untuk diadaptasi sesuai dengan konteks pendidikan di Indonesia. Beberapa isu di pendidikan tinggi yang perlu dicari solusi terbaiknya adalah mengenai Angka Patisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi dan penguatan pendidikan vokasi.

Tiga aspek dalam perkembangan pendidikan tinggi yaitu; pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan, perubahan akan kebutuhan dan praktek pendidikan tinggi serta dampak dan manfaat pendidikan tinggi. Bahwa perguruan tinggi harus memperbaharui ilmu pengetahuan mereka, terutama ilmu pengetahuan yang sangat berkaitan erat dengan kebutuhan daerah mereka masing-masing. Bidang ilmu seperti seismologi, vulkanologi dan klimatologi adalah bidang ilmu yang harus dikembangkan di daerah yang rawan bencana. Adapun bagi perguruan tinggi di negara berkembang, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi yaitu kualitas pendidikan dan relevansinya, pendanaan yang berkelanjutan dan fleksibilitas.

Perubahan cara mendapatkan pendidikan juga mengharuskan perguruan tinggi untuk lebih kreatif mengikuti perubahan tersebut. Dapat dibayangkan kecepatan mendapatkan pengetahuan didukung oleh perkembangan teknologi saat ini sehingga seseorang dengan mudah mendapatkan pengetahuan kapanpun dan dimanapun. Keyakinan bahwa dimasa yang akan datang akan lebih banyak mahasiswa belajar secara online dibandingkan belajar di kampus.

Dalam pembuatan kebijakan pada sektor pendidikan tinggi. Penekankan bahwa Undang-Undang Otonomi Perguruan Tinggi bukanlah ditujukan untuk komersialisasi ataupun liberalisasi pendidikan tinggi,

namun untuk peningkatan kualitas perguruan tinggi. Kita mengharapkan agar dengan adanya undang-undang otonomi perguruan tinggi, masyarakat dapat lebih berpartisipasi dan bertanggungjawab terhadap dunia pendidikan tinggi, dengan tetap menjaga keterjangkauan perguruan tinggi bagi kalangan yang tidak mampu.

Tabel 17 berikut memberikan gambaran Banyaknya pendidikan setingkat diploma (Pendidikan guru sekolah dasar / PGSD) Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya Sekolah, Mahasiswa, lulusan, mahasiswa DO serta staf Pengajar Tetap dan tidak tetap kondisi tahun 2010. Pada table tersebut terlihat bahwa jumlah sekolah setingkat diploma di daerah ini hanya 1 sekolah, sedang jumlah mahasiswa seperti yang tertera pada table diatas sebanyak 991 mahasiswa pada tahun 2010, sedangkan pada tahun 2006 sebanyak 898 mahasiswa, tahun 2007 sebanyak 991 mahasiswa, tahun 2008 sebanyak 888 mahasiswa dan pada tahun 2009 sebanyak 736 mahasiswa.

Pada table tersebut juga terlihat jumlah mahasiswa yang lulus pada periode tahun 2006 sampai tahun 2010. Tahun 2006 jumlah mahasiswa yang lulus tercatat 425 mahasiswa, tahun 2007 sebanyak 431 mahasiswa, tahun 2008 berjumlah 455 mahasiswa dan pada tahun 2009 sebanyak 343 mahasiswa. Berdasarkan pada table tersebut diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang DO selama periode 5 tahun sampai dengan tahun 2010 tidak ada.

Jumlah staf pengajar selama lima tahun terakhir relative stabil dimana jumlah staf pengajar pada tahun 2006, tahun 2008, tahun 2009 dan pada tahun 2010 sebanyak 15 orang, sedangkan pada tahun 2007 jumlah staf pengajar sebanyak 17 orang. Dari table tersebut juga terlihat bahwa perguruan tinggi setingkat diploma hanya ada di kecamatan Kebumen.

Tabel 18 menunjukkan banyaknya pendidikan setingkat Akademi swasta di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya sekolah mahasiswa, lulusan, mahasiswa DO, staf pengajar tetap dan tidak tetap pada tahun 2010. Tabel tersebut memberikan gambaran selama 5 tahun

terakhir dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 jumlah sekolah setingkat akademi swasta di daerah ini sebanyak 2 sekolah. Tabel tersebut juga memberikan gambaran jumlah mahasiswa selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2010 data yang tercatat mencapai 258 mahasiswa, tahun 2006 sebanyak 124 mahasiswa, tahun 2007 sebanyak 126 mahasiswa, 2008 sebanyak 137 mahasiswa dan pada tahun 2009 sebanyak 180 mahasiswa. Dari data tersebut diatas terlihat bahwa jumlah mahasiswa pada sekolah setingkat akademi selama 5 tahun terus mengalami kenaikan.

Selain data tersebut table 18 juga memberikan gambaran jumlah mahasiswa yang lulus selama 5 tahun. Pada tahun 2006 jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 44 mahasiswa, tahun 2007 sebanyak 45 mahasiswa, tahun 2008 sebanyak 83 mahasiswa, tahun 2009 sebanyak 47 siswa dan pada tahun 2010 sebanyak 91 mahasiswa yang lulus pada sekolah setingkat akademi di daerah ini. Pada table 1.18 juga terlihat jumlah mahasiswa yang DO selama periode 5 tahun. Tahun 2006 dan tahun 2007 tercatat tidak ada mahasiswa yang drop out, sedangkan pada tahun 2008 jumlah mahasiswa yang DO tercatat sebanyak 28 Mahasiswa, tahun 2009 sebanyak 2 orang mahasiswa dan pada tahun 2010 tercatat sebanyak 4 orang mahasiswa.

Tabel tersebut juga memberikan gambaran tentang jumlah staf pengajar baik yang berstatus staf pengajar tetap maupun staf pengajar tidak tetap kondisi dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Jumlah staf pengajar / Dosen tetap pada tahun 2006 dan tahun 2007 masing – masing berjumlah 18 Orang, pada tahun 2008 sebanyak 30 Orang pengajar, tahun 2009 sebanyak 34 orang dosen serta pada tahun 2010 sebanyak 30 orang staf pengajar.

Dilihat dari sisi perkembangannya selama periode lima tahun terakhir jumlah dosen tetap pada tahun 2006 dan tahun 2007 relatif tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 18 orang dosen. Perubahan yang cukup signifikan justru terjadi pada tahun 2008 dimana jumlah Dosen tetap pada tahun 2008 meningkat menjadi 30 orang, kemudian pada

tahun 2009 jumlah Dosen tetap sebanyak 34 orang dan pada tahun 2010 turun menjadi 34 orang Dosen tetap.

Sedangkan untuk Staf pengajar yang berstatus tidak tetap pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 masing – masing berjumlah 18 orang, pada tahun 2008 jumlahnya menurun menjadi 13 orang. Pada tahun 2009 jumlah Dosen tidak tetap meningkat jumlahnya yaitu sebanyak 22 orang dan pada tahun 2010 jumlah dosen tidak tetap menjadi 15 orang.

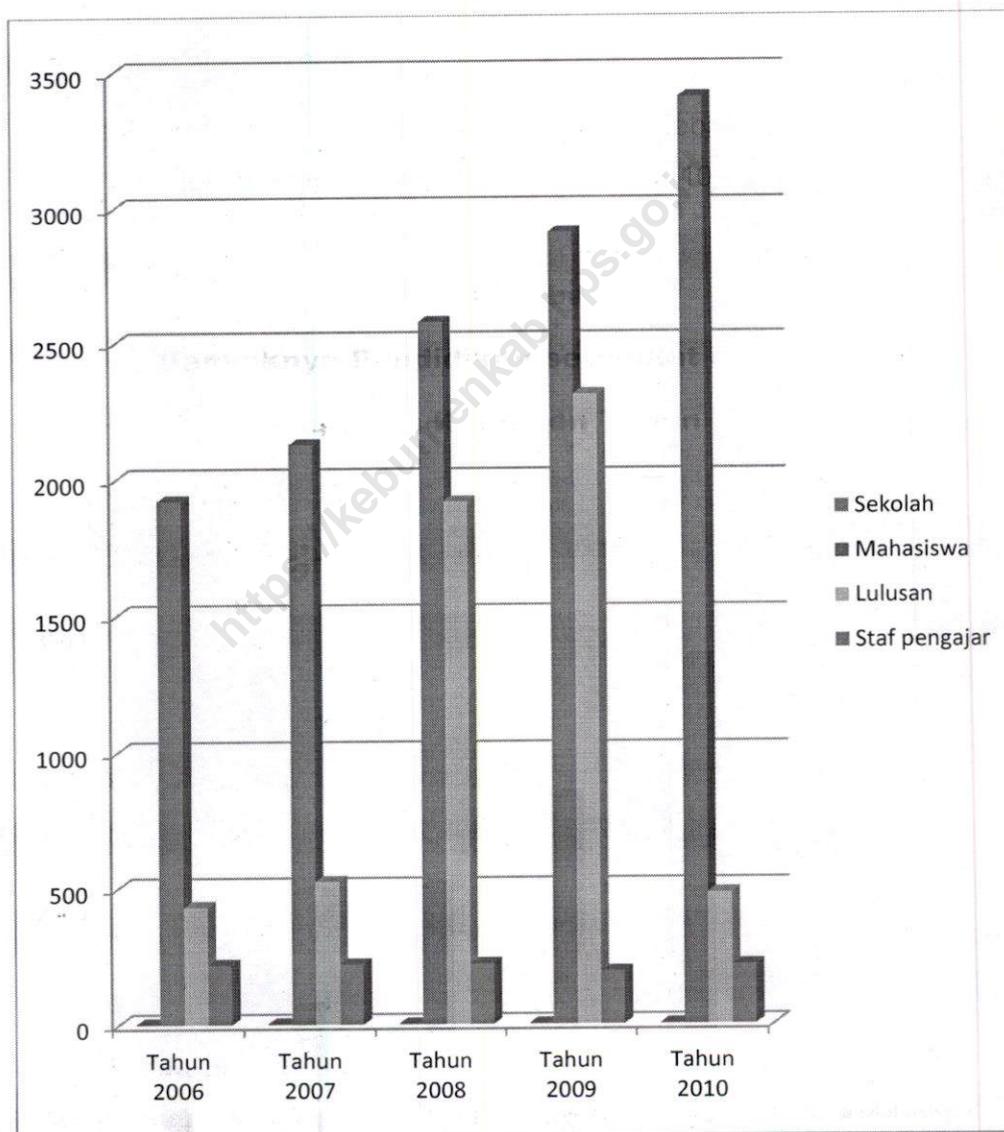
Tabel berikutnya memberikan gambaran Banyaknya pendidikan Setingkat Sekolah tinggi di Kab.Kebumen dirinci menurut Banyaknya Sekolah, Mahasiswa, Lulusan, Mahasiswa DO, serta Staf Pengajar tetap dan Tidak tetap pada tahun 2010. Dari table diatas terlihat bahwa jumlah sekolah dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 tercatat sebanyak 3 buah sekolah sedangkan pada tahun 2010 jumlah sekolah sebanyak 4 sekolah. Jumlah Mahasiswa selama periode 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2006 jumlah mahasiswa sebanyak 1.922 mahasiswa, tahun 2007 sebanyak 2.126 mahasiswa, pada tahun 2008 jumlah mahasiswa sebanyak 2.575 mahasiswa dan pada tahun 2009 jumlah mahasiswa sebanyak 2.908 mahasiswa. Sedangkan pada tahun 2010 jumlah mahasiswa sebanyak 3.404 mahasiswa.

Kenaikan jumlah mahasiswa pada periode tersebut diikuti dengan kenaikan jumlah mahasiswa yang lulus pada periode yang sama. Pada table tersebut terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang lulus pada periode tahun 2006 sebanyak 431 mahasiswa, pada tahun 2007 sebanyak 524 mahasiswa, dan pada tahun 2008 jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 1.918 mahasiswa. Jumlah Mahasiswa yang lulus pada tahun 2009 sebanyak 2.307. Pada tahun 2010 jumlah mahasiswa yang lulus terjadi penurunan yang sangat dratis yaitu hanya mencapai 481 Mahasiswa.

Jumlah Staf Pengajar baik tetap maupun tidak tetap seperti yang terlihat pada table tersebut selama periode 5 tahun terakhir relative stabil dan tidak menunjukkan kenaikan ataupun penurunan yang cukup

berate. Pada tahun 2010 jumlah Staf pengajar sebanyak 217 orang yang terdiri dari dosen tetap sebanyak 108 orang dan 109 dosen tidak tetap.

Gambar. 13
Banyaknya Pendidikan setingkat Sekolah Tinggi di
Kabupaten Kebumen Tahun 2010.



TABEL 17 BANYAKNYA PENDIDIKAN SETINGKAT DIPLOMA (PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR/PGSD) NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MAHASISWA, LULUSAN, MAHASISWA DO, SERTA STAF PENGAJAR TETAP DAN TIDAK TETAP TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Maha siswa Students	Lulusan Alumnus	Mhs. DO Drop Out	Staf Pengajar Lectures		
					Tetap	Tdk Tetap	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	1	898	425	-	15	-	15
Jumlah tahun 2007	1	991	431	-	17	-	17
Jumlah tahun 2008	1	888	455	-	15	-	15
Jumlah tahun 2009	1	736	343	-	13	2	15
Jumlah / Total	1	991	468	-	13	2	15
01 Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	-	-	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesanten	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	1	991	468	-	13	2	15
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombang	-	-	-	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data / Source : PGSD Kab. Kebumen

TABEL. 18 BANYAKNYA PENDIDIKAN SETINGKAT AKADEMI SWASTA DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MAHASISWA, LULUSAN, MAHASISWA DO, SERTA STAF PENGAJAR TETAP DAN TIDAK TETAP, TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Maha siswa Students	Lulusan Alumnus	Mhs. DO Drop Out	Staf Pengajar Lectures		
					Tetap	Tdk Tetap	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	2	124	44	-	18	18	36
Jumlah tahun 2007	2	126	45	-	18	18	36
Jumlah tahun 2008	2	137	83	28	30	13	43
Jumlah tahun 2009	2	180	47	2	34	22	56
Jumlah / Total	2	300	103	2	34	24	58
01 Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	-	-	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	1	199	77	-	6	12	18
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-	-	-	-
23 Karanganyar	1	101	26	2	28	12	40
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

Sumber / Source : AMIK Kebumen, dan Poltek Darma Patria Kr.Anyar

TABEL . 19 BANYAKNYA PENDIDIKAN SETINGKAT SEKOLAH TINGGI DI KAB. KEBUMEN DIRINCI MENURUT BANYAKNYA SEKOLAH, MAHASISWA, LULUSAN, MAHASISWA DO, SERTA STAF PENGAJAR TETAP DAN TIDAK TETAP TAHUN 2010

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Maha siswa Students	Lulusan Alumnus	Mhs. DO Drop Out	Staf Pengajar Lectures		
					Tetap	Tdk Tetap	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah tahun 2006	3	1,922	431	5	67	152	219
Jumlah tahun 2007	3	2,126	524	3	67	153	220
Jumlah tahun 2008	3	2,575	1,918	28	103	119	222
Jumlah tahun 2009	3	2,908	2,307	23	80	112	192
Jumlah / Total	4	3,121	1,059	20	115	111	226
01 Ayah	-	-	-	-	-	-	-
02 Buayan	-	-	-	-	-	-	-
03 Puring	-	-	-	-	-	-	-
04 Petanahan	-	-	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	1	1,092	763	20	22	46	68
16 Pejagoan	1	591	79	-	17	35	52
17 Sruweng	-	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-	-	-
22 Gombong	2	1,438	217	-	76	30	106
23 Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
24 Karangayam	-	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-	-

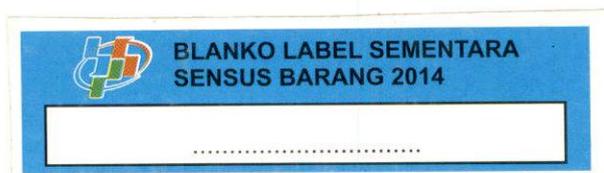
Sumber Data / Source : STAINU, STIE Putra Bangsa, STIKES Muhamaddiyah

14 (Page 1 of 1)

DATA

MENCERDASKAN

BANGSA



<https://kebumenkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**